

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN *BLENDED*  
LEARNING PADA KELAS IV MI 27 LAMASI  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Heni Irtia**

**NIM : 18 0205 0101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN *BLENDED*  
LEARNING PADA KELAS IV MI 27 LAMASI  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Heni Irtia**

**NIM : 18 02005 0101**

**Pembimbing**

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Irtia

NIM : 18.0205.0101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Heni Irtia  
NIM 18 0205 0101

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* Pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu” yang di tulis oleh Heni Irtia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0101, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022 bertepatan dengan tanggal 4 Muharram 1444 telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 04 Agustus 2022  
4 Muharram 1444

### TIM PENGUJI

- |                                     |               |         |
|-------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirnawati S.Pd., M.Pd.           | Ketua sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd            | Penguji I     | (.....) |
| 3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.      | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.           | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

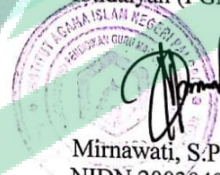
Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI),


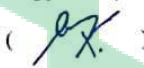


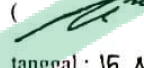


Mirnawati, S.Pd, M.Pd.  
NIDN 2003048501

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Analisis Manajemen Pembelajaran Blended Learning Pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Heni Irtia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0101, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022 bertepatan dengan tanggal 4 Muharram 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
Ketua Sidang  
(  )  
tanggal: 24 Mei 2023
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
Penguji I  
(  )  
tanggal: 23 Agustus 2022
3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II  
(  )  
tanggal: 22 Agustus 2022
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Pembimbing I  
(  )  
tanggal: 15 Agustus 2022
5. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.  
Pembimbing II  
(  )  
tanggal: 15 Agustus 2022

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Heni Irtia  
Nim : 18.0205.0101  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



**Dr. Hilal Mahmud, M.M.**  
NIP. 19571005 198303 1 024

Pembimbing II



**Dr. A. Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
NIP. 1988041 1 201903 1 010

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari, Senin tanggal 20 Juni Tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
Ketua sidang  
(  )  
tanggal 25/7/22
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
Penguji I  
(  )  
tanggal : 27/7/22
3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II  
(  )  
tanggal : 26/7/22
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Pembimbing I/Penguji  
(  )  
tanggal : 20-2022
5. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji  
(  )  
tanggal : 25/7/22.

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Irtia  
NIM : 18.0205.0101  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

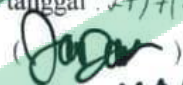
Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.


*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*


### TIM PENGUJI

1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
Penguji I
2. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II
3. Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal : 27/7/22

()  
tanggal : 26/7/22

()  
tanggal : 25/7-2022

()  
tanggal : 25/7/22.



### PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Heni Irtia

Nim : 18.0205.0101

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
NIP. 19840817 200903 1 018

  
Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2011099301

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “*Analisis Manajemen Pembelajaran Blended Learning pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu*”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Heni Irtia

NIM : 18.0205.0101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



**Dr. Hilal Mahmud, M.M.**  
NIP. 19571005 198303 1 024

Pembimbing II



**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
NIP. 1988041 1 2019031010

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal :-

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Palopo

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Heni Irtia  
NIM : 18.0205.0101  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada  
Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Hilal Mahmud, M.MDr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**

NIP. 19571005 198303 1 024

NIP. 1988041 1 2019031010

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* Pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu”. Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Miswadji, dan Ibunda Terkasih Alm. Suminem, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan Teruntuk saudara Tersayang Irvan Faisol dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas

akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi (PGMI), Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku pembimbing I dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. selaku penguji I dan Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
5. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. dan Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen yang telah dikembangkan oleh penulis.

6. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. Kasman, S.Pd.I Kepala Sekolah MI 27 Lamasi dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Hijrah, S.Pd.I, dan Yuyun FW, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI 27 Lamasi yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan.
10. Kepada sahabat tercinta Hijab Traveler Sri Wahyuni, Nur Afifah, Putri Minang, Nurul, Zakia Surya Putri, Ningrum dan NurQalbi, yang telah mendukung dan banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi penulis.
11. Kepada orang terkasih, Keluarga bapak Sunartrisno yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus ( Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya

serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Aamiin.

Palopo, 3 Agustus2022  
Penyusun



Heni Irtia  
18.0205.0101



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	T	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   آ...   ع	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullāh*      اللهُ بِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,,alaihiwassallam

as = Alaihas,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

(QS.../. ) = (Q.S AAshr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

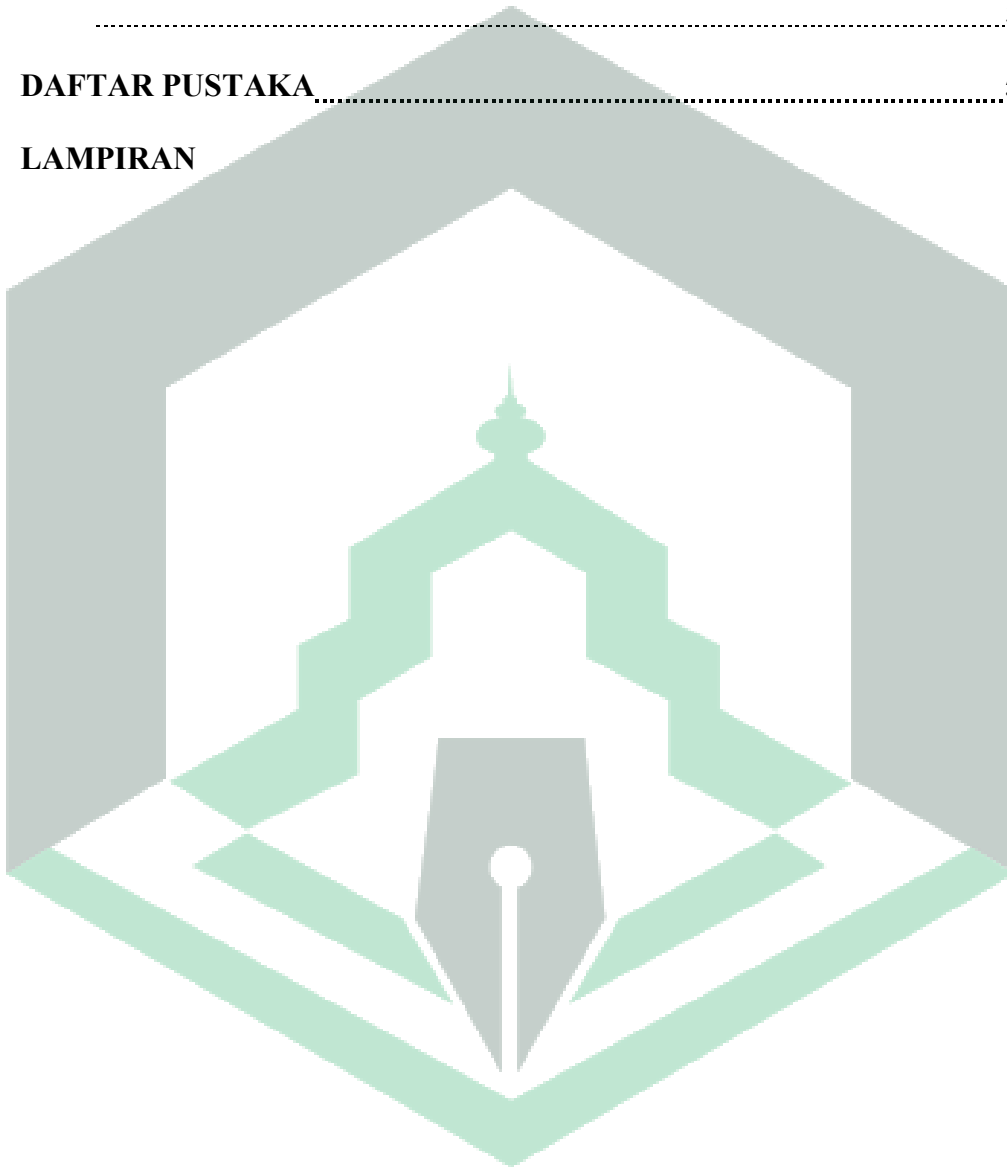
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah.....	Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Penelitian.....	Tujuan dan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian.....	Manfaat Penelitian 5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	Penelitian Terdahulu yang Relevan 6
B. Deskripsi Teori.....	Deskripsi Teori 8



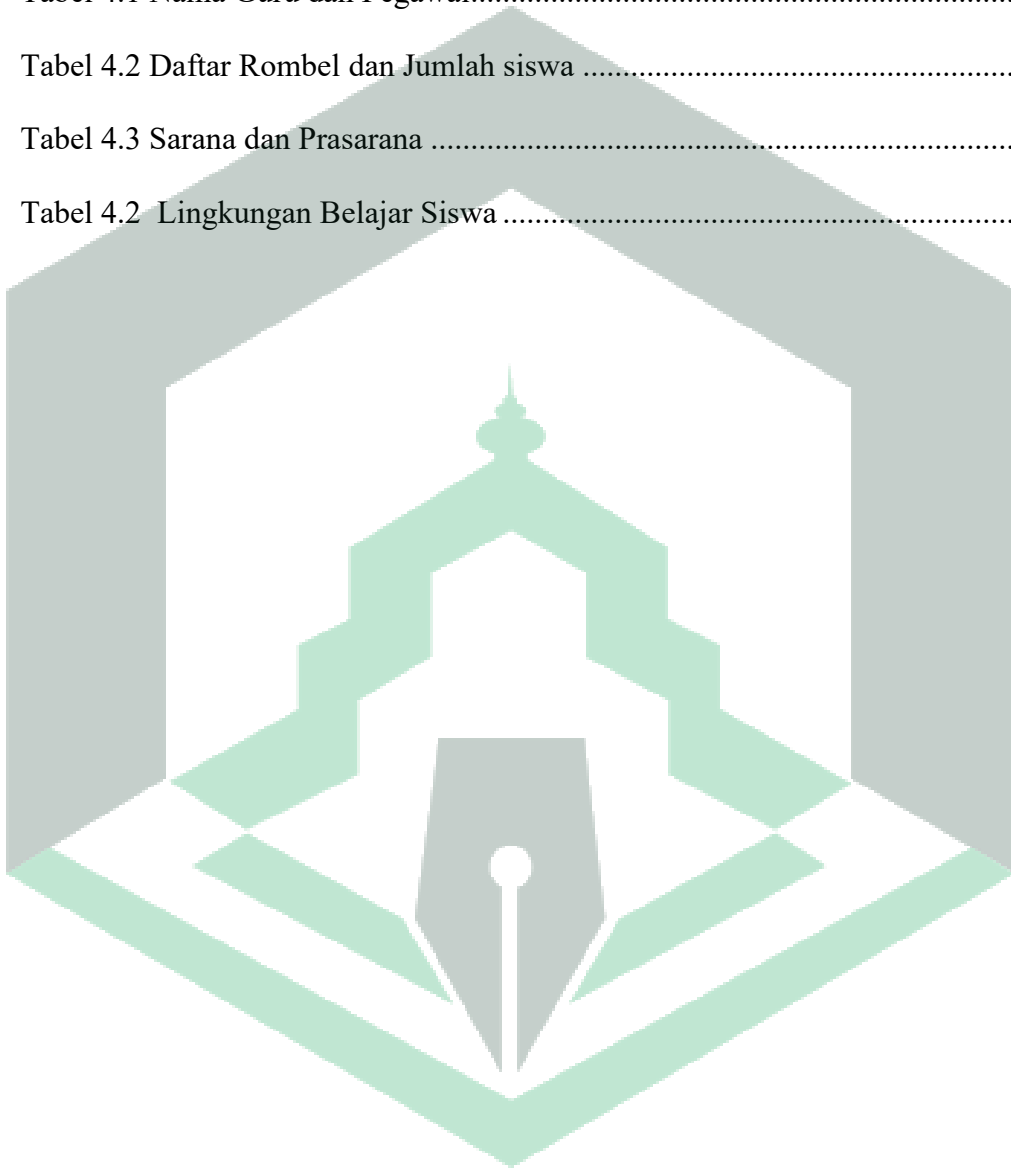
C.	Kera
angka Pikir.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A.	Pend
ekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B.	Foku
s Penelitian.....	17
C.	Desai
n Penelitian.....	18
D.	
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
E.	Data
dan Sumber data.....	18
F.	Tekn
ik Pengumpulan Data.....	19
G.	Peme
riksaan Keabsahan Data.....	21
H.	Tekn
ik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A.	Hasil
Penelitian.....	24
B.	Pemb
ahasan Hasil Penelitian.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>

A.	Simp
ulan.....	53
B.	Saran
.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Manajemen.....	21
Tabel 4.1 Nama Guru dan Pegawai.....	27
Tabel 4.2 Daftar Rombel dan Jumlah siswa .....	28
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	29
Tabel 4.2 Lingkungan Belajar Siswa .....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Sekolah MI 27 Lamasi

Gambar 1.2 Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

Gambar 1.3 Pembelajaran Tatap muka di sekolah

Gambar 1.4 Grup Kelas pada saat Pembelajaran Online



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	16
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Transkrip Wawancara.....	
Lampiran. 2 Lembar Catatan Lapangan.....	
Lampiran. 3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	
Lampiran. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	
Lampiran. 5 Instrumen Penelitian.....	
Lampiran. 6 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	
Lampiran. 7 Surat Penelitian dari Kesbangpol.....	
Lampiran. 8 Validasi Instrumen.....	
Lampiran. 9 Daftar Hadir Siswa.....	
Lampiran.10 Dokumentasi Penelitian.....	



## ABSTRAK

**Heni Irtia, 2022,** “*Analisis Manajemen Pembelajaran Blended Learning pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Hilal Mahmud dan Pembimbing (II) Andi Muhammad Ajigoena.

Skripsi ini membahas tentang manajemen pembelajaran *blended learning* dengan pendekatan metodologi dan jenis penelitian deskriptif pada siswa kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu (2) Mengetahui pembelajaran *blended learning* yang dilakukan pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu (3) Mengetahui cara penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu. Penulis mengacu pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian dengan lembar observasi (Catatan Lapangan) wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI 27 Lamasi, adapun subjek pada penelitian ini yakni kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini juga menggunakan beberapa instrumen seperti wawancara guru, catatan lapangan dan studi dokumentasi. Tahap perancangan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang sudah ditetapkan di sekolah sebelumnya. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah juga mengalami pengurangan jam pembelajaran yang kini hanya menjadi lebih singkat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran *blended learning* yang dilaksanakan di MI 27 Lamasi tersebut mengalami perbedaan dengan pembelajaran konvensional. Terjadi penyederhanaan RPP, pengurangan jam pembelajaran dan penilaian yang lebih sederhana.

**Kata Kunci :** Manajemen Pembelajaran, *Blended Learning*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pekerjaan seseorang saat ini harus menggunakan teknologi tentu hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat diperlukan. Teknologi juga digunakan oleh guru dan siswa. Guru dan siswa juga harus mahir dalam menggunakannya. Apalagi pendidikan saat ini telah berkembang pada era 4.0 (digitalisasi). Dimana semua guru dan siswa lebih banyak menggunakan IT dalam pembelajarannya. Dengan adanya perkembangan ini guru dan siswa harus melakukan inovasi pembelajaran.

Inovasi tersebut dipadukan antara tatap muka dan online. Pembelajaran ini biasanya disebut dengan pembelajaran blended learning. Adanya inovasi dan kombinasi tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran. Manajemen pembelajaran seperti blended learning ini menjadi sebuah komponen dalam dunia pendidikan. Karena didalamnya menyangkut proses dan hasil belajar. Pembelajaran dengan model blended learning ini diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran blended learning diharapkan agar menjadi solusi pada saat pandemic. Blended learning juga merupakan gabungan antara teknologi dan

manual. Perpaduan antara tatap muka dan online juga harus mempunyai tujuan pembelajaran.

Manajemen merupakan penyelesaian tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Mulai dari penyusunan rpp dan perancangan model pembelajaran yang akan digunakan.<sup>1</sup>

Manajemen pembelajaran *blended learning* jugadiuraikan dalam Qur'an

Surah An-Nahl ayat 125 dibawah ini :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِهِمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ

Ud'u ila sabilih robbika bilhikmati walmau'ithotil hasanati wajadilhum billati hiyaa ahsan. Inna robbaka huwaa a'lamu bimandolla ann sabilih. Wahuwaa a'lamu bil muhtadin.

Terjemahannya :

“Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.”

Dalam penjelasan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran *blended learning* mengajarkan kita untuk berdebat dan bicara dengan baik. Karena sesungguhnya hanya tuhan yang maha mengetahui dan Ayat tersebut menyangkut dengan pengajaran yang baik.

<sup>1</sup>Entin Fuji Rahayu, “MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK PESERTA DIDIK Entin” (n.d.).

Pembelajaran yang digunakan saat ini adalah pembelajaran daring dan bertemu langsung atau yang biasa disebut dengan Pembelajaran *Blended Learning*. Tentu itu termasuk suatu masalah baru yang didapatkan oleh guru ataupun siswa, khususnya kepada guru yang kesulitan melakukan manajemen pembelajaran. Seperti yang kita semua ketahui pembelajaran yang dilakukan sekarang ini adalah pembelajaran Jarak jauh dan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran *blended learning* di definisikan sebagai transfer sebuah informasi melalui video, audio, komunikasi teks, jaringan internet dan perangkat lunak. Pembelajaran *blended learning* yang dilakukan seperti saat ini itu disesuaikan dengan masing-masing sekolah, Seperti yang dilakukan di MI 27 Lamasi.

Pembelajaran yang dilaksanakan di MI 27 Lamasi pada awal 2020 dilaksanakan secara daring dan luring, disitulah guru merasa bahwa sulit untuk merancang perencanaan, pelaksanaan dan melakukan penilaian kepada siswa kemudian pada pertengahan tahun 2021 pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Pembelajaran konvensional ini baru saja berjalan kurang lebih 4 bulan.

Beberapa kebijakan sudah diambil untuk meliburkan aktivitas yang melibatkan kerumunan beberapa orang seperti kesekolah. Tujuannya untuk

memutuskan rantai penyebaran *covid-19*.<sup>2</sup>Berdasarkan sebuah susunan dalam blended learning ada teori yang mendasarinya. Yaitu teori konstruktivisme teori bisa mendorong siswa untuk membangun karakter siswa sesuai dengan pengalaman siswa dan mengaplikasikannya secara langsung.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan yang sudah dituliskan oleh peneliti tentang analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV di MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu dapat dirincikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu

---

<sup>2</sup>Suryati, "Sistem Manajemen Pembelajaran Online , Melalui," *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2017): 60–76.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *blended learning* yang dilakukan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu

3. Mengetahui tata cara penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dan teoretis diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

- a) Dapat memberikan masukan untuk pihak sekolah dalam rangka manajemen pembelajaran *blended learning*
- b) sebagai bahan inovasi
- c) dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan yang diteliti

##### **2. Manfaat Teoretis**

- a) Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi
- b) menjadilandasan bagi setiap calon research lain dalam melakukan penelitian berikutnya.







## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa judul penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh A. Fariyah Manggabarani, Sugiarti dan Melati Masri yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui blended learning pada system pembelajaran periodic unsur. Pembelajaran yang dipadukan dengan pembelajaran langsung dan pembelajaran *onlinedisebut* dengan *blended learning*. Hasil daripenelitian mengatakanpembelajaran blended learning mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo.Terdapat Perbedaan dengan temuan yang sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metodologis.

2. Jurnal yang ditulis oleh Isna Amanaturrakhmah, Kardoyo, dan Achmad Rifai RC yang berjudul Manajemen Pembelajaran Tematik dikelas Tinggi SD Percontohan Kabupaten Indramayu(2017).Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis sebuah perencanaan pembelajaran dikelas tinggi mempunyai

hubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan hasil temuan yaitu pembelajaran tematik yang diselenggarakan di kelas tinggi. Hasil temuan menunjukkan bahwa 60% informan akan mengembangkan perencanaan pada sebuah kategori yang dianggap baik.<sup>3</sup> Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada survey atau observasi dan wawancara. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan jenis penelitian survey dan sampling sedangkan penelitian yang sekarang yaitu penelitian deskriptif.

3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Priyatna yang berjudul Manajemen Pembelajaran program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung (2017). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk membuat deskripsi manajemen pembelajaran pada sebuah program kulliyatul muallimin. Hasil dari temuannya yaitu mengenai manajemen pembelajaran yang sudah dilengkapi dengan silabus dan perangkat pembelajaran lainnya.<sup>4</sup> Persamaan dengan peneliti sekarang yaitu terdapat pada teknik yang digunakan untuk menyimpulkan data melalui wawancara dan studi

---

<sup>3</sup>Isna Amanaturrahmah and Achmad Rifai Rc, "Manajemen Pembelajaran Tematik Di Kelas Tinggi SD Percontohan Kabupaten Indramayu," *Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2017): 159–165.

<sup>4</sup>Muhamad Priyatna, "Manajemen Pembelajaran Program Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 11 (2017): 29–30.

dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang yaitu terdapat pada metode yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan lebih membahas tentang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun kesimpulan dari ketiga penelitian relevan diatas adalah hampir keseluruhan membahas mengenai manajemen pembelajaran dan pembelajaran blended learning dan pada saat melakukan penelitian kualitatif diperlukan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu deskriptif kualitatif yang mengharuskan penulis untuk mendeskripsikan hal-hal ditemui dilapangan sesuai dengan kondisi yang terjadi dan sesuai dengan keperluan penulis yang berada di rumusan masalah.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Manajemen Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Adalah sebuah susunan yang tidak dapat dipisahkan karena didalamnya saling berkaitan untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang bermutu. Fungsi manajemen adalah untuk perencanaan, mengorganisasikan dan pengawasan.

Manajemen pembelajaran adalah sesuatu yang memungkinkan belajar dan pembelajaran berlangsung. Harry K. Wong manajemen pembelajaran juga

dikemukakan oleh Harry K. Wong (Linda Starr 2004 : 2 ) adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian mulai dari Rancangan pelaksanaan pembelajaran dan juga model pembelajaran.<sup>5</sup>

#### b. Proses Manajemen Pembelajaran

Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dari rumah di maksimalkan agar dapat memaksimalkan belajar siswa. Salah satu cara untuk mengembangkan hal tersebut diperlukan persiapan seorang guru.

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

##### a. Definisi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran itu berdiri dari dua kata “perencanaan” dan “pembelajaran”. Enoch (2019:1) mengatakan perencanaan adalah proses yang dilakukan untuk mempersiapkan rencana yang akan dilakukan pada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan telah berhasil ditandai dengan suatu rencana pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru secara matang.

Menurut Chunningham mengatakan bahwa perencanaan adalah memilih dan menyetarakan fakta, pengetahuan, asumsi, dan imajinasi yang digunakan untuk masa mendatang yang mempunyai tujuan memformulasi hasil yang akan

---

<sup>5</sup>Najamuddin Petta Solong, “Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 19–32.

dicapai, perilaku dalam batas yang bisa diterima dan urutan kegiatan yang diperlukan. Pengertian berikutnya mengatakan bahwa perencanaan yaitu kaitandengansesuatu yang ada saat ini (*what is*) dan bagaimana seterusnya (*what should be*) yang berhubungan dengan kebutuhan, prioritas, penentuan tujuan, alokasi sumber dan program.<sup>6</sup>

#### b. Proses Perencanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran *blended learning* ini sangat diharapkan agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi. Perencanaan pembelajaran yang disusun juga harus sesuai sepadan dan harus cocok dengan konsep pendidikan. Dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum. Perencanaan pembelajaran adalah cerminan dari disiplin ilmu pengetahuan oleh karena itu langkah-langkah yang disusun juga harus berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam upaya peningkatan pembelajaran yang berjalan dengan baik guru harus memperhatikan sebuah sistem pembelajaran yang menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang baik.<sup>7</sup>

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

---

<sup>6</sup>Deajeng Putri Devi, Anwar Sa'dullah, and Sulistiyono, "IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU PAI POLA PEMBELAJARAN DARING BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 1MALANG Deajeng" 6 (2021).

<sup>7</sup>Ir. Mulyono Sadyohutomo, MRCP. *Manajemen Kota Dan Wilayah Realita dan Tantangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

### a. Definisi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang sudah dibuat dengan berbagai bentuk dan model sesuai dengan langkah tertentu supaya pelaksanaan pembelajaran dapat mendapatkan hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136).

### b. Langkah-Langkah Pembelajaran

Program berikutnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru selama pembelajaran blended learning :

- 1) Guru harus menyiapkan mulai dari sarana yang dibutuhkan pada saat pembelajaran
- 2) Harus mengetahui urutan perencanaan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran juga harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur
- 3) Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

### a. Definisi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian autentik (*Authentic Assesment*) adalah suatu bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja yang telah dimiliki oleh peserta

didik. Berdasarkan pemahaman ini penilaian autentik mempunyai prinsip mengukur sebuah aktivitas oleh setiap siswa.

Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, menganalisis dan menyelidiki informasi agar dapat mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Sebuah system yang akan memberikan sebuah gambaran sesuai dengan pembelajaran.<sup>8</sup>

#### b. Instrumen Penilaian Pembelajaran

Instrumen penilaian yaitu sebuah bagian yang integral dari sebuah proses penilaian pada saat pembelajaran. Penelitian ini juga berperan sebagai proses penilaian dan penyusunan belajar.

#### c. Jenis Penilaian Pembelajaran

Penilaian dalam pendidikan ada beberapa jenis penilaian diantaranya sebagai berikut:

##### a) penilaian autentik

yaitu sebuah penilaian yang dilaksanakan secara konfren untuk mengevaluasi mulai sebuah masukan dan proses dan output.

##### b) penilaian diri

---

<sup>8</sup>Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Cet I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.139

yaitu suatu penilaian yang dilaksanakan sendiri oleh siswa secara lebih reflektif agar dapat membandingkan suatu posisi yang sebelumnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

c) penilaian berbasis portofolio

adalah sebuah penilaian yang dilakukan untuk memberi nilai kepada siswa mengenai entitas siswa.

d) ulangan

sebuah proses yang dilaksanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi setiap siswa secara berlanjut itulah yang disebut dengan ulangan.

e) Ulangan Harian

yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersusun untuk menilai sebuah kompetensi siswa.

c. Faktor yang Mendukung dan Faktor yang Menghambat Manajemen Pembelajaran

1) Faktor yang Mendukung

Faktor pendukung guru yang pertama adalah handphone. Handphone ini digunakan untuk menginput sesuatu yang ada di internet. Dengan adanya handphone dapat memudahkan guru dalam melaksanakan



pembelajaran. Handphone juga merupakan sarana yang mempengaruhi jalannya sebuah pembelajaran.

## 2) Faktor yang Menghambat

Faktor penghambat pembelajaran yaitu kurangnya jangkauan internet yang didapatkan oleh warga sekolah. Handphone juga perlu jaringan yang kuat pada saat pembelajaran blended learning berlangsung.

## 2. Pembelajaran Blended Learning

### a. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*

*Blended learning* adalah sebuah gabungan antara 2 istilah Bahasa Inggris, adalah *blended* dan *learning*. Dengan arti *blend* artinya campuran, sedangkan *learn* yang artinya belajar. Jadi pembelajaran blended learning yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara berpadu. Yaitu paduan antara online dan offline.

### b. Sumber Belajar Pembelajaran *Blended Learning*

Sumber belajar *blended learning* adalah materi yang diambil dari berbagai sumber yaitu video, website dan foto atau gambar. Terkait dengan sumber belajar blended learning biasanya diambil dari situs-situs web.

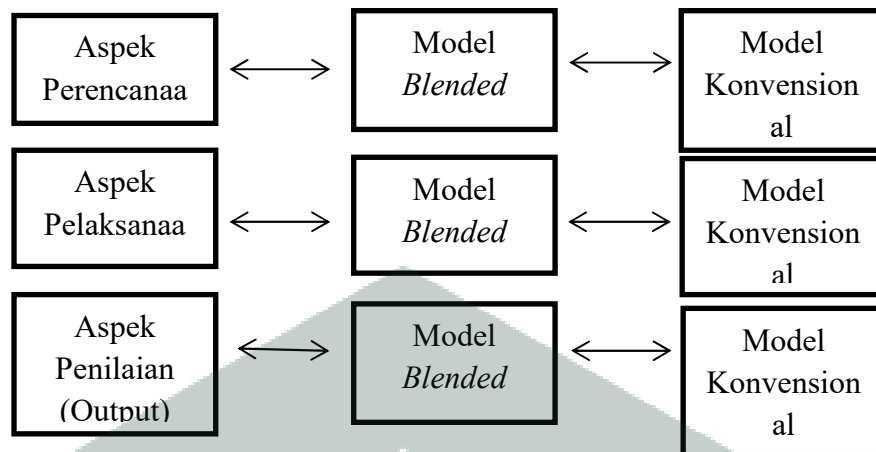
### c. Media Pembelajaran *Blended Learning*

Media pembelajaran dengan teknologi berbasis online harus benar dipertimbangkan. Jika tidak tepat penggunaannya maka akan berdampak buruk bagi siswa.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dibuat dengan tujuan menjelaskan secara proses dalam penelitian. Konsep mengenai judul yang diambil dalam penelitian ini adalah analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu.

Analisis manajemen pembelajaran *blended learning* adalah evaluasi terhadap model manajemen pembelajaran *blended learning* pada tiga aspek utama yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian tersebut melihat sejauh mana perbedaan pelaksanaan manajemen pembelajaran *blended learning* dibandingkan dengan pembelajaran model konvensional sehingga terlihat jelas konteks perbedaan model pembelajaran *blended learning*. Sebagai suatu alternatif model pembelajaran dimasa yang akan datang.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan metodologis. Yang dimaksud dengan pendekatan metodologis yaitu penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif. Hal ini karena penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan data temuan yang berupa kata-kata.

Seperti yang dijelaskan diatas, saya sebagai peneliti akan mencari data deskriptif mengenai analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu yang dibutuhkan dalam pendekatan penelitian untuk menjelaskan data atau hasil temuan yang membutuhkan pengamatan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah pada saat pembelajaran online dan sebelum pembelajaran tatap muka.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ditemui oleh peneliti adalah bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu. Masalah yang kedua pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV

Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu. Ketiga, bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menemukan data yang valid di lapangan. Jenis penelitian seperti ini akan menghasilkan sebuah data berupa kata tertulis maupun lisan untuk memperkuat data yang ditemukan di lapangan.<sup>9</sup>

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian deskriptif kualitatif ini dilaksanakan di MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, 91952. Sedangkan waktu penelitian terhitung sejak tanggal 25 Januari 2022 sampai 25 April 2022.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kenyataan atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sebuah penelitian, dapat berupa sebuah angka dan kata-kata yang digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian. Berdasarkan sumber pengumpulan data, dibedakan menjadi 2 yaitu :

---

<sup>9</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.36

### 1. Data Primer

Data ini didapatkan dari kepala sekolah, guru, dan siswa, baik melalui wawancara studi dokumentasi dan lainnya itulah yang disebut dengan data primer. Data ini diperolehnya sendiri secara mentah dari informan dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer yaitu penelitian yang didapatkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi kepada guru wali kelas IV MI 27 Lamasi.

### 2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari buku dan jurnal. Data ini biasanya digunakan untuk bahan pelengkap data primer. Data sekunder ini berupa data guru, data sekolah, sarana dan prasarana, yang ada di MI 27 Lamasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling penting dalam sebuah research. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data antara lain :

### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) kartini kartono (1986:171) adalah sebuah percakapan yang dilakukan dua orang dan lebih demi mendapatkan informasi.

Wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan kepada sumber data atau informan yaitu guru wali kelas IV dan siswa kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu berdasarkan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh

ahli. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang 1) bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu; 2) bagaimana guru melaksanakan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu; 3) bagaimana guru melaksanakan penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu.

Adapun pertanyaan untuk siswa mengenai 1) Aplikasi apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran *blended learning (Offline dan Online)*? 2) apakah ada kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran *blended learning (Offline dan Online)* berlangsung? 3) bagaimana hasil penilaian yang diberikan oleh guru selama pembelajaran *blended learning (Offline dan Online)* berlangsung?

## 2. Studi Dokumentasi

Adalah cara yang dilakukan agar mendapatkan sumber dari data yang ada dilapangan berkaitan dengan masalah yang telah diteliti (Lexy J. Moleong, 2001:161). Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk RPP pada saat pembelajaran *blended learning* berlangsung dan untuk mengetahui teknik penilaian yang digunakan oleh guru wali kelas IV MI 27 Lamasi.



<b>Tahapan Manajemen</b>	<b>Aspek</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>
<b>Perencanaan</b>	1. Bentuk RPP (Online dan Offline)	Studi dokumentasi Wawancara
<b>Pelaksanaan</b>	1. Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran online dan offline  2. Kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran online dan offline	Wawancara Studi Dokumentasi Wawancara
<b>Penilaian</b>	1. Teknik penilaian  2. Hasil penilaian	Studi Dokumentasi Wawancara

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yaitu terkait dengan kepercayaan atas penelitian yang akan dipertanggung jawabkan kebenaran dan hasil penelitiannya. Dilakukan sebuah uji kredibilitas untuk mengetahui data yang didapatkan dilapangan. Uji kredibilitas adalah sebuah ujian kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan oleh peneliti.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Drs. H.M. Subana, M.Pd, Sudrajat S.Pd, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II, Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data melalui data yang ada dilapangan. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi metode

Ini merupakan sebuah cara untuk memeriksa keabsahan data temuan penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Adalah membandingkan data dengan cara memeriksa ulang tingkat keaslian sebuah informasi yang didapatkan sesuai dengan data yang ada dilapangan.

3. Triangulasi Waktu

Ini digunakan untuk validitas sebuah temuan yang ada dilapangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Temuan dilapangan ditulis dengan rinci dan sistematis. Data temuan perlu direduksi agar data yang dihasilkan valid. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berkaitan dengan analisis manajemen pembelajaran online pada kelas

IV MI 27 Lamasi. Tahapan ini berguna untuk memberi bayangan yang jelas untuk sebuah data

### 2. Display data (Penyajian Data)

Merupakan bentuk data yang disajikan dalam bentuk grafik, matriks dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul yaitu tentang Analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi.

### 3. Verifikasi

Data temuan yang telah terkumpul dapat disimpulkan. Verifikasi merupakan pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu hal lain yang digunakan sebagai pembandingan sebuah data.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. IX; Bandung; Alfabeta CV, 2014)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah (MI) 27 Lamasi

##### 1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi

Kabupaten Luwu adalah salah satu kabupaten yang luas dengan jumlah penduduk yang cukup besar, pada tahun 1973 belum ada sekolah yang didirikan oleh masyarakat dan pemerintah setempat di kecamatan Lamasi. Pada saat itu pendiri sekolah tersebut bernama bapak Warsono Usman S.Ag.pendirian sekolah tersebut disetujui oleh pemerintah dan masyarakat. Pada mulanya sekolah tersebut bernama Yayasan Pendidikan Islam (YPIL).

Pada waktu pembukaan yayasan murid hanya berjumlah 56 orang siswa.Kemudian, seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun yayasan itu beralih menjadi Madrasah Ibtidaiyah.Dari tahun ke tahu Madrasah Ibtidaiyah ini semakin meningkat dan mendapatkan akreditasi B. Luas wilayah keseluruhan sekolah kurang lebih 34x35cm.Lokasi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi ini berada di Jl.Masjid Raya Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. MI 27 Lamasi

saat ini memiliki 7 rombel, yakni 2 rombel untuk kelas 1 dan 1 rombel untuk kelas 2 sampai kelas 6.<sup>12</sup>

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi MI 27 Lamasi memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Dapat membina akhlak siswa, agar dapat berprestasi dan berwawasan globab dengan landasan nilai-nilai budaya leluhur yang sesuai dengan syariat islam.

b. Misi

- 1) Bertaqwa kepada Allah
- 2) Dapat unggul dalam bidang prestasi agama dan umum
- 3) Iptaq dan imtaq
- 4) Agar siswa menjadi lebih terampil dalam pengembangan bakat<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Sumber Dokumentasi Operator Sekolah MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu pada tanggal 26 Januari 2022

<sup>13</sup> Visi Misi MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu pada tanggal 26 Januari 2022

### 3. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi

MI 27 Lamasi terletak di Jl. Masjid Raya Lamasi, Kelurahan Lamasi, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan Kode pos 91952.

### 4. Keadaan Tenaga guru dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah sosok yang sangat penting keberadaannya di sekolah dengan adanya guru maka akan menjadi teladan bagi siswanya oleh sebab itu untuk membentuk akhlak dan karakter siswa yang mulia pada setiap individu maka seorang guru harus senantiasa memperlihatkan sikap yang baik kepada siswa. Tenaga kependidikan juga sangat penting untuk membantu kelancaran seluruh aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis, bahwa jumlah guru pada Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi sebanyak 10 orang dan staf atau operator sekolah berjumlah 1 orang. Berdasarkan data mengenai guru dan staf di MI 27 Lamasi telah memadai tetapi masih ada yang perlu dikembangkan oleh guru melalui ilmu yang dimiliki secara maksimal untuk lebih jelasnya keadaan guru MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran.

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Pangkat/Gol.</b>
1.	Kasman, S.Pd.I	19690404 200501 1 004	Kepala Madrasah
2.	Yuyun FW, S.Pd. I	19830719 200701 2 004	Guru Kelas VI
3.	Hamsiar, S.Pd. I	19790828 200801 2 014	Guru Kelas I A
4.	Muri Hamdani, S.Pd. I	1978029 200902 2 002	Guru Kelas I B
5.	Saras, S.Pd	-	Guru
6.	Nursina, S.Pd. I	-	Guru Kelas II
7.	Sutria Ningsih, S.Pd	-	Guru Kelas III
8.	Hijrah, S.Pd. I	-	Guru Kelas IV
9.	Nurwildani, S.Pd. I	-	Guru
10.	Heru Anggara, S.Pd	-	Guru Kelas V
11.	Muh.Firgiawan Kasman, S.Pd	-	Operator
12.	Subagio	-	Bujang
13.	Musyas	-	Bujang

Tabel 4.1. Nama Guru dan Pegawai MI 27 Lamasi



### 5. Keadaan Siswa-Siswi MI 27 Lamasi

Siswa merupakan rangkaian utama dalam pendidikan siswa ini menjadi rangkaian utama dalam proses pembelajaran. Dan saat itulah siswa menjadi rangkaian utamanya. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran.

<b>NO.</b>	<b>ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	KELAS I A	23 Siswa
2.	KELAS I B	22 Siswa
3.	KELAS II	44 Siswa
4.	KELAS III	36 Siswa
5.	KELAS IV	36 Siswa
6.	KELAS V	25 Siswa
7.	KELAS VI	22 Siswa
		Total : 214 Siswa

Tabel 4.2. Daftar Rombel dan Jumlah siswa

## 6. Sarana dan Prasarana MI 27 Lamasi

Yang perlu diperhatikan dalam pencapaian pendidikan yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Ini digunakan untuk membantu pelaksanaan proses pendidikan di MI 27 Lamasi. <sup>14</sup>Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran

NO.	NAMA RUANGAN	JUMLAH
1.	Kantor	1
2.	Kelas Belajar	7
3.	Perpustakaan	1
4.	Parkiran	1
5.	WC	2
6.	Aula	1
		Total : 13

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana

## 7. Tata Tertib Sekolah

### a. Ketentuan jasm pembelajaran

- 1) Siswa harus berada disekolah 6 menit sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Siswa yang terlambat harus melapor kepada kepala sekolah

<sup>14</sup> Sarana dan Prasarana MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu, Observasi Pada tanggal 27 Januari 2022

3) Dilarang melanggar tata tertib

## B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV

MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?

a. Penyederhanaan Bentuk RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Keberhasilan sebuah pembelajaran juga dilihat dari perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hijrah S.Pd.I selaku wali kelas IV MI 27 Lamasi terkait dengan perencanaan pembelajaran *blended learning* mengatakan bahwa :

“awalnya saya juga kesulitan dalam menyusun RPP karena dulu itu banyak sekali komponen RPP didalamnya. Pada saat sekarang itu nak lebih simple kalau kepala sekolah bilang. Karena kenapa? Kalau corona begini RPP nya dibuat dalam bentuk satu lembar. Dulu itu banyak sekali susunan komponen dalam RPP nya. Yang inilah itulah kamu cari sendiri. Tapi sekarang itu sederhana sekali mi dek. 3 ji itu susunan RPP nya yang dirangkum dalam RPP 1 lembar yang mau diajarkan jadi guru sekarang itu lebih gampang.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu

Yuyun S.Pd.I pada tanggal 3 february 2022 selaku guru di MI 27 Lamasi terkait dengan pembelajaran *blended learning* mengatakan bahwa :

<sup>15</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 29 Januari 2022.

“kalau aku dek, guru itu sekarang semakin gampang mi susun RPP sendiri nda kesusahan mi. karena toh itu RPP 1 lembar gampang mi dilaksanakan kalau dikelas miki. Baru nda banyak mi waktu na sita itu karena sebentar ji alokasi waktunya setiap harinya.yang ku suka itu yang sekarang dek. Hehehe. Karena nda pusing mi ka bikin RPP yang panjang sekali. Hehheheh...”<sup>16</sup>

Terkait dengan perencanaan pembelajaran blended learning sesuai dengan hasil wawancara yang telah dituliskan diatas dapat disimpulkan bahwa RPP yang digunakan oleh guru itu disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kemudian RPP yang telah disusun tersebut diringkas menjadi susunan RPP 1 lembar yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. Kemudian guru juga lebih senang menggunakan RPP yang hanya terdiri dari satu lembar itu.

#### b. Penyederhanaan Standar Kompetensi

Standar kompetensi pembelajaran yang digunakan oleh guru awalnya terdapat banyak komponen didalamnya. Pada saat ini telah ditetapkan bahwa terdapat perubahan atau pengurangan standard kompetensi yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan data hasil studi dokumentasi terhadap dua jenis perangkat pembelajaran guru yakni perangkat perencanaan konvensional (tatap muka) dengan perangkat perencanaan blended learning maka dapat disimpulkan perbedaan komponen antara dua perangkat pembelajaran tersebut :

---

<sup>16</sup>Yuyun, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 3 Februari 2022.

<b>Komponen</b>	<b>Perangkat pembelajaran tatap muka (Konvensional)</b>	<b>Perangkat pembelajaran Blended Learning</b>
Jumlah komponen	12	3
Jenis-jenis	SK, KD, KI, Indikator, Materi pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, sumber buku pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian ( <i>assasement</i> ).
Jumlah lembar	6 sampai 10 lembar	1 lembar

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah didapatkan disekolah mengenai penyederhanaan standar kompetensi yang dapat dilihat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah komponen antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pembelajaran blended learning. Terdapat

perbedaan pula pada jenis komponennya. Dan yang terakhir terdapat perbedaan dalam jumlah lembar dalam RPP yaitu RPP 1 lembar. Jadi dalam hal ini terjadi penyederhanaan standar kompetensi dalam RPP.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan Ibu Yuyun FW, S.Pd.I terkait dengan penyederhanaan standar kompetensi:

“Kan awalnya memang dari standard kompetensinya ji dulu dek banyak sekali pertimbangan akhirnya disederhanakan. Nah, karena sudah disederhanakan mi ini Standar Kompetensinya tadi gampang sekali mi guru-guru bikin RPP sendiri. Yang satu lembar tadi.”<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan penyederhanaan standar kompetensi dapat diambil kesimpulan bahwa penyederhanaan standar kompetensi ini dapat memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Dan juga guru dapat menyusun RPP yang akan digunakan itu menjadi lebih ringkas. Selain menghemat waktu pembelajaran guru juga dapat menghemat penggunaan kertas.

### c. Penguatan Supervisi Kepala Sekolah

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan Bapak Kasman S.Pd.I selaku Kepala sekolah MI 27 Lamasi Kabupaten

---

<sup>17</sup>Yuyun, Guru di MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 29 Januari 2022.

Luwu terkait dengan perencanaan pembelajaran *blended learning* mengatakan

bahwa :

“kalau pembelajaran campuran begini banyak yang susah buat RPP nya. Jadi saya sebagai kepala sekolah itu melaksanakan bimbingan dulu bersama guru-guru. Bimbingan untuk buat perencanaan pembelajaran yang strategis untuk masa pandemic begini. Bimbingannya itu disesuaikan sama situasi kadang personal kadang juga berkelompok. Karena kepala sekolah juga bertugas untuk mendampingi guru-guru yang kesulitan begitu.”<sup>18</sup>  
Hal ini juga diperkuat oleh ibu yuyun S.Pd.I terkait dengan penguatan

supervisi kepala sekolah adalah :

“Memang betul dek. Guru itu kalau nda ada arahan dari kepala sekolah nda bisa ki juga sembarangan susun begitu. Hehehe. Supaya nda ada kesalahan jadi di arahkan ki sama kepala sekolah. Bimbingannya juga berkelompok dek jadi nda canggung ki mau bertanya sama kepala sekolah kalau ada yang tidak dimengerti”.<sup>19</sup>

Terkait dengan penguatan supervisi kepala sekolah sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah dan guru di MI 27 Lamasi dapat disimpulkan bahwa, dilakukan pendampingan oleh kepala sekolah dalam penyusunan perangkat pembelajaran *blended learning* agar guru-guru tidak mengalami kebingungan pada saat penyusunannya. Kemudian diadakan pendampingan secara berkelompok oleh kepala sekolah agar tidak ada yang merasa ketinggalan pada saat menerima arahan dari kepala sekolah.

<sup>18</sup>Kasman, Kepala Sekolah MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 3 Februari 2022.

<sup>19</sup>Yuyun, Guru di MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 3 Februari 2022.

## 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27

Lamasi Kabupaten Luwu?

### a. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hijrah S.Pd.I selaku guru kelas IV di MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu terkait dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran *blended Learning* mengatakan bahwa :

“awalnya itu kami disini dibimbing sama kepala sekolah dan operator sekolah. Karena *blended learning* itu kan pake media IT, jadi guru semua diajari menggunakan IT itu sendiri. Keduanya itu disimulasikan dulu itu RPP nya. Itupun pake aplikasi WA ji. Di kondisikan juga sama jaringannya siswa disini. Sudah itu, kepala sekolah bilang bagusmi kayakanya ini dipake jadi itumi dipake sampai sekarang. Baru jam belajarnya sekarang 1-2 jam ji dek”. Kemudian Kalau kegiatan awal pembelajarannya itu seperti biasanya ji dek, dibuka dengan membaca doa kemudian refleksi dan dilanjutkan dengan masuk ke materi ajar yang akan diajarkan dek. Materinya juga saya susun semenarik mungkin supaya na suka siswaku. Tapi kalau belajar online itu dibantu ka sama youtube untuk saya perlihatkan itu video-video animasi supaya ndak bosan juga siswa ku to. Hehehe”.<sup>20</sup>

Terkait dengan hal tersebut, penulis dapat mendeskripsikan bahwa guru tersebut diberikan arahan dan bimbingan dari kepala sekolah pada saat pembelajaran *blended learning*. Pada awalnya juga guru merasa kesulitan dalam pelaksanaannya. Tetapi, pada saat itu guru dan kepala sekolah mengadakan

<sup>20</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 2 Februari 2022.



simulasi. Simulasi yang diadakan di sekolah tersebut adalah latihan atau belajar menggunakan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran blended learning. Simulasi ini dimulai dari melaksanakan langkah awal pembelajaran dan kemudian menuju ke komponen pembelajaran selanjutnya. Pada saat simulasi ini selesai dilaksanakan kepala sekolah dan guru kemudian setuju dengan aplikasi yang telah dipilih untuk melaksanakan pembelajaran.

Dengan demikian dalam melakukan pembelajaran *blended learning* terdapat pula kendala yang dialami. Selain itu penulis, juga menanyakan kepada ibu hijrah selaku wali kelas IV pada tanggal 31 januari 2022 mengenai prosedur pelaksanaan pembelajaran pada saat pembelajaran blended learning mengatakan bahwa :

“pertamanya itu, saya buat materi ajarku itu menjadi lebih menarik. Kalau membuka pembelajaran itu dibuka seperti pembelajaran seperti biasanya ji setiap materi juga saya kasih gambar-gambar atau stiker yang sesuai dengan materi supaya nda bosan. Baru kalau di WA biasa saya buat rekaman suara karena na suka juga siswa kalau dengar rekaman audio begitu.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran blended learning dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan juga guru melakukan simulasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran blended learning itu berlangsung. Simulasi yang dilakukan mulai dari latihan menggunakan

---

<sup>21</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 31 Januari 2022.

aplikasi yang telah dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran. Simulasi dimulai dari komponen yang paling awal dalam pembelajaran yaitu cara menyampaikan tujuan pembelajaran. Apabila telah selesai dilaksanakan sampai komponen terkakhir barulah dilaksanakan di kelas. Dengan memperhatikan materi yang sesuai dan memberikan sebuah stiker dan rekaman suara agar siswa tidak merasa bosan.

#### b. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran

Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* itu sendiri. Salah satu kendalanya yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hijrah S.Pd.I selaku wali kelas IV di MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu terkait dengan kendala pelaksanaan pembelajaran *blended learning* mengatakan bahwa :

“paling sering menjadi kendala itu jaringan ji dek. Bisa ji kami pake aplikasi lain tapi jaringannya nda mendukung siswa. Pernah kami juga coba pake classroom tapi begitumi dek nda bagus jaringannya siswa. Kadang itu berputar ji begitu kalau pake classroom. Jadi kami pilih aplikasi yang memudahkan siswa dan guru saja pake WA ji”.<sup>22</sup>

Dengan demikian dalam melakukan pembelajaran *blended learning* terdapat pula kendala yang dialami. Selain itu penulis, juga menanyakan kepada

---

<sup>22</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 31 Januari 2022.

Ibu Yuyun selaku guru di MI mengenai kendala yang dialami pada saat pembelajaran blended learning mengatakan bahwa :

“kalau kendala disekolah itu sarana dan prasarana nya kurang. Fasilitas yang digunakan juga kurang. Kayak misalnya LCD, Jaringan laptop/computer baru nda ada juga pembagian kuota untuk siswa”.<sup>23</sup>

Dengan demikian dalam melakukan pembelajaran *blended learning* terdapat pula kelebihan dan kekurangan untuk guru dan siswa dari pembelajaran blended learning. Selain itu penulis, juga menanyakan kepada ibu hijrah selaku wali kelas IV pada tanggal 2 february 2022 mengenai kendala yang dialami pada saat pembelajaran blended learning mengatakan bahwa :

“ada beberapa kelebihan dan kekurangannya kalau belajar begini. Saya sebagai guru menjadi pintar mi pake IT padahal dulu sama sekali jarang dan belum paham betul pake IT kalau belajar dikelas. Sekarang juga saya bisa membuat waktu saya bisa mengefisienkan waktu saya untuk pekerjaan yang lainnya. Kalau kekurangannya biasa ada siswa yang lambat kirim tugas karena jaringan. Jadi biasa ku tunggu itu siswa. Baru kalau dikelas itu kayak malu atau kah canggung ii bicara tapi sekatang kalau ada online semua aktif betul-betul itu siswa tidak tatap muka justru pintar ii tapi besar kemungkinan kalau ada soal-soal begitu google ji itu. Hehehe...”.<sup>24</sup>

Terkait dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran blended learning memiliki banyak kendala mulai dari kurangnya

<sup>23</sup>Yuyun, Guru di MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 31 Januari 2022.

<sup>24</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 2 february 2022.

akses jaringan yang memadai dan tidak ada sarana prasarana yang bisamendukung pembelajaran blended learning. Selain dari itu, pembelajaran ini juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam forum online.

3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?

a. Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran

Guru biasanya mengikuti prosedur atau langkah-langkah penilaian yang ada di buku paket. Karena didalam buku paket itu sendiri terdapat rubric penilaian yang harus dicapai oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas IVibu hijrah S.Pd.I mengenai langkah-langkah penilaian yang digunakan pada pembelajaran blended learning mengatakan bahwa :

“langkah-langkahnya mengikut jika sama seperti pembelajaran konvensional. Pake ulangan harian sama ujian semester. Ku kirimkan saja foto soal baru na kerjakan mi itu biasa ku Tanya juga kalau sudah dikerjakan kirim lagi ke WA grup”.<sup>25</sup>

Selain itu, penilaian pembelajaran ini juga harus dilakukan pengawasan seperti yang dikemukakan oleh ibu Yuyun S.Pd.I bahwa :

“Iya, saya Tanya sama teman atau bahkan saya Tanya langsung sama orang tuanya karena kebetulan siswa itu menggunakan hpnya orang tuanya jadi sekalian saya klarifikasi orang tuanya disitu. Apakah betul dikerjakan sendiri bu? Atau dikerjakan sama kakaknya atau keluarganya? Tidak

<sup>25</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 3 Februari 2022.

hanya itu juga dek saya perhatikan juga ini tulisannya siswa jadi nda bisa bohong kan saya tau mana tulisan siswa mana tulisan orang tua.”<sup>26</sup>  
Berdasarkan data wawancara yang telah didapatkan oleh penulis dapat

disimpulkan bahwa pada saat penilaian pembelajaran guru menggunakan aplikasi WA. Pengambilan nilai ini hanya dilakukan pada saat Ulangan harian, UTS dan UAS. Tidak hanya itu guru juga melaksanakan pengawasan dengan cara menanyakan kepada teman terdekat atau orang tua siswa pada saat pengambilan nilai berlangsung. Tujuannya agar tidak terjadi kecurangan pada saat Ujian.

#### b. Kendala Penilaian Pembelajaran

Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran *blended learning* terdapat banyak kendala pada saat proses penilaian pembelajaran. Penulis juga menanyakan mengenai kendala tersebut kepada guru kelas IV ibu Hijrah S.Pd.I mengatakan bahwa

“kalau kendalanya pada saat penilaian begini biasa begitu ji tadi lambat sekali siswa kirim tugasnya jadi kadang ku tunggu pi itu. Bahkan biasa itu dek ada siswa yang terlambat mengikuti materi jadi nda tau mi apa-apa kasian. Jadi saya sebagai guru kadang makan waktu banyak untuk mengulangi materi”.

Adapun pendapat lain yang dikatakan oleh ibu Hijrah S.Pd.I pada tanggal 7 februari 2022 mengenai cara dalam mengatasi kendala penilaian mengatakan bahwa :

---

<sup>26</sup>Yuyun, Guru di MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 4 februari 2022.

“Begitu saja kadang nda mengerti siswa ku dek. Jadi kentara ji dari daftar hadirnya siswa itu yang ketinggalan sama yang masuk terus. Jadi ku tau siapa yang ketinggalan. Jadi biasa ku singgung-singgung ji itu materi yang lewat mi kayak refleksi begitu”.<sup>27</sup>

Terkait dengan data wawancara yang didapatkan oleh penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat kendala pada saat penilaian pembelajaran blended learning yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk menilai secara langsung hasil belajar siswa. Terutama kurangnya akses jaringan yang tersedia. Dan juga dilakukan pengawasan dan memberikan perhatian khusus pada saat penilaian pembelajaran.

### C. Pembahasan

#### 1. Perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27

Lamasi Kabupaten Luwu

RPP ini disederhanakan oleh semua guru agar dapat meringankan beban administrasi yang dihadapi oleh guru, RPP yang dulunya terdiri dari beberapa komponen kini telah disederhanakan. Susunan RPP inilah yang kemudian diaplikasikan oleh guru apabila sudah berada didalam kelas dan akan melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh suatu rencana pembelajaran yang

---

<sup>27</sup>Hijrah, Guru Kelas IV MI 27 Lamasi, *Wawancara*. Di Ruang Guru, pada tanggal 7 Februari 2022.

telah ditentukan sebelumnya oleh guru. Rancangan yang disusun oleh guru juga harus disesuaikan oleh kurikulum yang berlaku saat ini.

Pada saat perencanaan pembelajaran *blended learning* ini guru juga memerlukan berbagai macam teori yang mendukung untuk merancang agar rancangan pembelajaran yang sudah dibuat benar telah memenuhi harapan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun terlebih dahulu. Pada saat terjadi penyederhanaan RPP guru tidak lagi kesusahan dalam mengaplikasikannya, karena beban administrasinya sudah berkurang jadi guru dan siswa dapat merdeka belajar.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah tentang RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Hal itu juga dipertegas dengan surat edaran Mendikbud (2019) Nomor 14 Tahun 2019 tentang maka (1) penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik; (2) dari 13 komponen RPP kini hanya menjadi tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan), penilaian pembelajaran (asesment) yang wajib dilakukan oleh seorang guru sedangkan yang lainnya sebagai pelengkap; (3) Guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara

mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar peserta didik; (4) RPP yang telah dibuat tetap digunakan dan dapat disesuaikan dengan ketentuan 1,2, dan 3.<sup>28</sup>

Sejalan dengan hal itu Hidayatulloh mengatakandengan adanya kebijakan baru terkait penyederhanaan RPP maka guru harus bebas untuk membuat, memilih, mengembangkan dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip-prinsip pembuatan RPP, yang salah satunya membuat RPP sesuai dengan konteks yang ada dilingkungan peserta didik. Menurut Nadiem Makarim penyederhanaan RPP dalam merdeka belajar didedikasikan kepada guru untuk meringankan beban administrasi guru selain RPP merdeka belajar dapat membuat perubahan dalam pendidikan Indonesia.

RPP ini diharapkan menjadi acuan pada saat pembelajaran di masa yang akan datang. Positifnya penyederhanaan RPP ini dapat membuat guru menjadi lebih mudah dalam mengaplikasikan rancangan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Hubungan RPP antara skenario pembelajaran adalah dengan adanya RPP ini guru mengaplikasikan pembelajarannya sesuai dengan komponen yang telah dituliskan.

Pada penelitian ini supervisi kepala sekolah juga diharapkan mampu membuat guru menjadi lebih semangat dalam proses belajar mengajar dengan

---

<sup>28</sup>Malalina, "Pelatihan pembelajaran Merdeka Belajar di SMP Kelas VII Pada Konteks Pencapaian Harta Karun di Sungai Musi" (2020)



menggunakan komponen RPP yang baru. Kepala sekolah juga dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada guru agar dapat lebih kreatif dalam menyusun RPP kedepannya dengan memanfaatkan media IT. Pentingnya penggunaan RPP ini agar pembelajaran dapat tersusun secara sistematis dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27

### Lamasi Kabupaten Luwu

Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* di MI 27 Lamasi ini di mulai pada saat pandemic covid-19 dan hingga saat ini masih bisa diterapkan kembali. Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* ini dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan adanya pembelajaran *blended learning* ini siswa diharapkan mampu untuk berinisiatif sendiri, dapat bertanggung jawab dan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan Quevedo, 2011 mengatakan bahwa *blended learning* dapat dilihat sebagai kombinasi dari pembelajaran yang menggabungkan komunikasi berbasis web, video, audio, sinkron, dan asinkron dengan pembelajaran tatap muka. Prinsip dasar *blended learning* adalah tatap muka dan online, kegiatan terintegrasi secara optimal ke dalam pengalaman belajar yang unik sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran seperti yang dikatakan oleh Garrison & Faugan.

Pelaksanaan pembelajaran pada abad ini sangat menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, artinya siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu membangun keaktifan siswa dalam belajar karena tidak semua siswa memiliki minat untuk belajar dengan sendirinya. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu penggerak atau dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa atau yang biasa disebut dengan motivasi belajar. Sejalan dengan itu, Uno mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indicator atau unsur yang mendukung sehingga berperan untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

Penerapan *blended learning* dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh (Manggabarani et.al., 2016) dalam penelitiannya bahwa pada kelas eksperimen dengan menerapkan *blended learning* lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar karena penerapannya menggunakan teknologi yang saat ini sedang digemari dan lebih sering diakses siswa daripada membuka buku yang memberikan efek jenuh untuk dibaca dan dipahami siswa.

Pembelajaran *Blended learning* ini salah satu solusi pada saat pandemi *covid-19* seperti ini. Karena pada saat pandemi seperti ini guru dan siswa harus memanfaatkan gadget agar tetap berjalan proses belajar mengajar di sekolah. Pembiasaan menggunakan model *blended learning* ini sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Karena, hal ini dilakukan sebagai pengalihan suatu kegiatan yang bisa dilakukan dimana saja. Efektifitas *blended learning* itu sendiri masih memiliki tempat yang dapat menimbulkan dampak negatif kepada siswa yaitu pada saat melaksanakan pembelajaran *blended learning* membutuhkan banyak media dan sangat beragam bentuk dan jenisnya. Fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik tidak merata, karena *blended learning* yang diterapkan di sekolah juga memerlukan kapasitas jaringan yang memadai, dan minimnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi baik pengajar, orang tua, dan siswa.

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Yang mana didalamnya berisi pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Dalam pendahuluan guru wajib menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh

dan perbandingan local, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang siswa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Sedangkan dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran blended learning dalam pengaplikasiannya. Dengan memperhatikan media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Pemilihan pendekatan dalam pembelajaran harus sesuai dengan tema yang akan diajarkan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi, seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual, maupun kelompok dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Adapun dampak positif yang diperoleh dengan manfaat pembelajaran blended learning yaitu, lebih mengefisienkan waktu guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. *blended learning* juga mampu membuat hasil belajar siswa lebih meningkat. Dari sekian banyaknya model pembelajaran yang digunakan oleh guru MI 27 Lamasi khususnya pada kelas IV guru memilih pembelajaran blended learning, mengapa harus blended learning Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa apa yang terjadi dalam kelas tatap muka dimana guru dan siswa bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan pembelajaran secara online yang dapat diakses kapan saja. Ada gambaran lain dari *blended learning* yaitu pertemuan melalui internet antara guru dan siswa. Supaya bagaimana mereka berada dalam tempat yang berbeda, tetapi masih saling memberi umpan balik terhadap pembelajarannya hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Thorne (2003 : 16).

Ada dampak negatif dan faktor yang akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran blended learningsejalan dengan itu seperti yang dikatakan oleh Syah menyebutkan bahwa faktor minat belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari psikologis (intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa) dan fisiologis (kondisi fisik yang baik dapat mempengaruhi semangat dan intensitas

siswa dalam proses pembelajaran). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas) dan lingkungan nonsosial (gedung sekolah peletakannya, materi yang diperoleh pada saat pelajaran, waktu belajar, dan alat-alat belajar). Faktor yang terakhir adalah pendekatan belajar yang berkaitan dengan segala macam cara atau strategi yang digunakan oleh siswa untuk menunjang keefektifan memahami materi tertentu.<sup>29</sup>

Terdapat pula kendala dalam pelaksanaan pembelajaran blended learning yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pembelajaran. Kendala tersebut diharapkan bisa menjadi sebuah motivasi untuk sekolah dan semua rekan-rekan guru dan kepala sekolah agar bisa menambahkan fasilitas yang kurang memadai. Pelaksanaan pembelajaran blended learning kedepannya diharapkan mempunyai kualitas pembelajaran yang terbaik sepanjang masa pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran blended learning ini diharapkan agar siswa menjadi lebih rajin dan dapat meraih prestasi disekolah.

3. Penilaian pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu

---

<sup>29</sup>Syifa Fauziyah and Mochamad Bruri Triyono, "PENGARUH E-LEARNING EDMODO DENGAN MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR" *Jurnal Kependidikan* (2020).

Tahap penilaian yang digunakan untuk menilai siswa dalam pembelajaran blended learning mempunyai tiga tahap antara lain penilaian yang dilakukan terhadap hasil pembelajaran (*output*), penilaian yang dilaksanakan terhadap penggunaan model, dan penilaian terhadap dampak implementasi model. Penilaian hasil dari belajar dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran melalui pembelajaran *blended learning*.

Penilaian yang digunakan pada saat pembelajaran *blended learning* berlangsung di MI 27 Lamasi yaitu penilaian yang sesuai dengan kurikulum. Penilaian biasanya dilaksanakan oleh guru kelas IV melalui pengayaan, dan ujian.<sup>30</sup> Penilaian yang dilaksanakan oleh guru kelas IV MI 27 Lamasi disusun berdasarkan instrumen penilaian pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Pada saat pembelajaran *blended learning* berlangsung guru juga memberikan penilaian terhadap siswa mengenai, proses pembelajaran, diskusi dan tugas di rumah.

Hasil temuan menunjukkan ada sesuatu yang berbeda dalam nilai belajar antara pembelajaran secara langsung dan secara virtual. Agar dapat, dikatakan bahwa biarpun proses belajar siswa melalui online, siswa masih bisa meraih hasil akhir belajar yang berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara

---

<sup>30</sup>Rizka Nadyana Dinarzade Chinsya, "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): 51–64.

blended learning. Blended learning terbukti efektif meningkatkan kualitas hasil belajar. Meta analisis dilakukan oleh Means terhadap publikasi keefektivan blended learning terbit priode publikasi tahun1996-2003 dan 2004 - 2008, rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran online lebih baik daripada mereka yang menerima pembelajaran tatap muka sejalan dengan yang dikatakan olehMeans.

Penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assasment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan peolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap. Penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran, pengayaan, atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil peilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standard penilaian pendidikan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan WA seperti yang dilakukan oleh siswa MI 27 Lamasi mendapatkan temuan yang menarik diantaranya yaitu siswa mengalami peningkatan pembelajaran.Itu disebabkan oleh



tidak adanya pertemuan langsung yang membuat siswa lebih aktif dan pasif. Terdapat pula kendala pada saat penilaian pembelajaran itu dipicu oleh jaringan yang kurang memadai yang dimiliki oleh guru. Kendala tersebut diharapkan mempunyai solusi yang diharapkan solusi pertama yaitu dari kepala sekolah diharapkan agar memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang diharapkan oleh guru yaitu tempat belajar yang memadai dan diharuskan ada pembagian kuota yang memadai untuk guru dan siswa



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian, yang menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan wawancara dan studi dokumentasi maka penelitian tentang analisis manajemen pembelajaran *blended learning* pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam perencanaan model pembelajaran *blended learning* penyusunan perangkat pembelajaran menjadi ringkas dan lebih sederhana. Karena pada saat perencanaan pembelajaran Terjadi penyederhanaan RPP, penyederhanaan standar kompetensi, dan penguatan supervisi kepala sekolah. Dalam RPP 1 lembar ini terdapat 3 komponen didalamnya antara lain tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* berlangsung dalam waktu yang lebih singkat. Karena pada saat pelaksanaan pembelajaran *blended learning* Terjadi pengurangan jam pembelajaran yang pada awalnya pembelajaran berlangsung selam 4-5 jam disekolah sekarang hanya berlangsung 2-3 jam dalam sehari. Tidak hanya itu pelaksanaan pembelajaran *blended learning* juga memiliki

banyak kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu kendalanya yaitu kuota yang kurang memadai.

3. Dalam penilaian pembelajaran *blended learning* guru hanya mengambil nilai siswa hanya tiap semester dan guru tidak menggunakan daftar nilai harian. Pada saat pembelajaran konvensional guru menggunakan banyak penilaian sekarang hanya terdapat 2 output penilaian saja. Yang awalnya guru menilai siswa dengan melihat kognitif, psikomotor dan afektif dan sekarang hanya afektif dan psikomotor saja yang dinilai oleh guru.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada kepala sekolah kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu agar perencanaan pembelajaran *blended learning* pada kelas IV dapat diimplementasikan dengan RPP, khususnya kepada semua guru agar dapat meringankan beban administrasi yang dihadapi oleh guru.

2. Diharapkan kepada para guru agar pelaksanaan pembelajaran *blended learning* di MI 27 Lamasi ini di mulai pada saat tatap muka kembali setelah pandemic covid-19.

3. Diharapkan kepada para guru agar penilaian yang digunakan pada saat pembelajaran *blended learning* berlangsung di MI 27 Lamasi dengan cara penilaian yang sesuai dengan kurikulum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan." *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018): 855–866. [ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/](http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/).
- Amanaturrakhmah, Isna, and Achmad Rifai Rc. "Manajemen Pembelajaran Tematik Di Kelas Tinggi SD Percontohan Kabupaten Indramayu." *Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2017): 159–165.
- Akhmad Qomaru Zaman, & Achmad Fanani. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukodono. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1. 2807-9337.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.
- Chinsya, Rizka Nadyana Dinarzade. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): 51–64.
- Feriansyah Sesunan, Wayan Suana, & Novia Anggraeni. (2020). Pengaruh Penerapan Blended Learning pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16, 22-36.
- Fuji Rahayu, En. "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Entin" (n.d.).
- Henry Praherdiono, Punaji Setyosari & Tsuwaybah Al Aslamiyah. (2019). Blended Learning dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2. 109-114.
- Herman Dwi Surjono, Ence Surahman. (2017). Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1. 26-37.
- Hijrah, Wawancara pembelajaran, 27 Januari 2022.
- Kasman, Supervisi Kepala sekolah mengenai pembelajaran, 27 Januari 2022
- Lestari, Dian, E.S Mulyani, and R Susanti. "Pengembangan Perangkat Blended Learning Sistem Saraf Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Journal of Innovative Science Education* 5, no. 1 (2016): 83–93. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>.
- Manggabarani, A Fariyah, and Melati Masri. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab . Wajo ( Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur ) The Effect Of ' Blended Learning ' Models On Motivation and Student Achieve." *Jurnal Cemica* (2016): 83–93.
- Malalina, dkk. (2021). Pelatihan Perencanaan Pembelajaran Merdeka Belajar di SMP Kelas VII pada Konteks Pencapaian Harta Karun di Sungai Musi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 148-153.

Mochamad Bruri Triyono, dan Syifa Fauziah. (2017). Pengaruh E-Learning Edmodo dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar.

Kasman Firgiawan, Profil MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu, 27 Januari 2022.

Kasman, Supervisi Kepala Sekolah, 29 Januari 2022

Nurdin, Nurdin, and Laode Anhusadar. "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 686.

Nurisman, Desyanti Kemalasar, and Ernawulan Syaodih. "Perencanaan Penilaian Otentik Kurikulum 2013: Jenis Jenis Penilaian Otentik." *Edusentris* 4, no. 3 (2019): 138.

Prasetyaningtyas, Susi. "Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMP N 1 Semin." *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2021): 86–94.

Priyatna, Muhamad. "Manajemen Pembelajaran Program Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 11 (2017): 29–30.

Putri Devi, Deajeng, Anwar Sa'dullah, and Sulistiyono. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru PAI POLA Pembelajaran Daring Berdasarkan Kurikulum 2013 DI SMAN 1MALANG Deajeng" 6 (2021).

Rahmawati, Novi Rosita, Fatimatul Eva Rosida, and Farid Imam Kholidin. "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah." *SITTAH: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2020): 139–148.

Roni Hamdani, Acep, and Asep Priatna. "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (2020): 1–9.

Sari, Indra Kartika. "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156–2163.

Solong, Najamuddin Petta. "Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 19–32.

Suryati. "Sistem Manajemen Pembelajaran Online , Melalui." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Masyarakat* 1, no. 1 (2017): 60–76.







*Lampiran.1 Transkrip Wawancara*

**Transkrip Wawancara**

**Tanggal : 29 Januari 2022**

Heni : Assalamu'alaikum ibu.. mohon maaf saya mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah ini. Kebetulan saya melakukan penelitian di kelas 4 bu. Apa bisa minta waktu ibu sebentar untuk melakukan wawancara?

Bu Hijrah : Wa'alaikumsalam Iye nak bisa. Silahkan

Heni : jadi bu, penelitian saya itu terkait dengan manajemen pembelajaran blended learning yang di dalamnya membahas tentang perencanaan pelaksanaan dan penilaian. Kurang lebih seperti itu bu.

Bu Hijrah : Iye nak. Lalu apa yang mau kamu tanyakan?

Heni : Pertama bu, saya mau bertanya, bagaimana cara ibu menyusun perangkat pembelajaran maksud saya, RPP bu. Karena pada saat pembelajaran seperti ini ibu hanya mempunyai waktu yang terbatas dalam mengajar. Jadi bagaimana cara ibu menyusun RPP itu dan bagaimana bentuknya bu?

Bu Hijrah : RPP sekarang itu nak lebih simple kalau kepala sekolah bilang. Karena kenapa? Kalau corona begini guru itu dipermudah ji nda ada susah-susah nya. RPP nya dibuat dalam bentuk satu lembar. Dulu itu banyak sekali susunan komponen dalam RPP nya. Yang inilah itulah kamu cari sendiri. Tapi sekarang itu sederhana sekali mi dek. 3 ji itu susunan RPP nya yang mau diajarkan jadi guru sekarang itu gampang sekali ji. RPP satu lembar saja itu di download ji.

Heni : Ooh Iye bu. Jadi dalam RPP satu lembar itu apa semua komponen di dalamnya bu?

Bu hijrah : di dalamnya itu ada tujuan pembelajaran, kegiatan, dan penilaian begitu ji dek.

Heni : Ooh Iye bu.

Bu Hijrah : banyak ji dulu bentuknya RPP tapi sekarang berubah semua mi dek akibat corona.

### **Tanggal 2 Februari 2022**

Heni : Assalamu'alaikum ibu.. mohon maaf saya mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah ini. Kebetulan saya melakukan penelitian di kelas 4 bu. Apa bisa minta waktu ibu sebentar untuk melakukan wawancara?

Bu Yuyun : Wa'alaikumsalam Iye nak bisa. Silahkan

Heni : jadi bu, penelitian saya itu terkait dengan manajemen pembelajaran blended learning yang di dalamnya membahas tentang perencanaan pelaksanaan dan penilaian. Kurang lebih seperti itu bu. Seperti yang sudah saya tanyakan tadi sama bu hijrah bu. Jadi bagaimana menurut ta perencanaan pembelajaran yang menggunakan RPP 1 lembar itu bu?

Bu Yuyun : kalau aku dek, guru itu sekarang semakin gampang mi susun RPP sendiri nda kesusahan mi. karena toh itu RPP 1 lembar gampang mi dilaksanakan kalau dikelas miki. Baru nda banyak mi waktu na sita itu karena sebentar ji alokasi waktunya setiap harinya.

Heni : Jadi mana yang kita suka sekarag ini bu, pake RPP dulu atau yang sekarang 1 lembar?

Bu Yuyun : Oh jelas, yang ku suka itu yang sekarang dek. Hehehe. Karena nda pusing mi ka bikin RPP yang panjang sekali. Hehheh...

Heni : hehe Iye bu..

Heni : kemudian bu, mau bertanya lagi mengenai ini standard kompetensinya berarti disederhanakan mi juga itu bu?

Bu yuyun : Iya dek. Kan awalnya memang dari standard kompetensinya ji dulu dek banyak sekali pertimbangan akhirnya disederhanakan. Nah, karena sudah disederhanakan mi ini SK tadi gampang sekali mi guru-guru bikin RPP sendiri. Yang satu lembar tadi.

**Tanggal : 3 Februari 2022**

Heni : Assalamu'alaikum pak.. mohon maaf saya mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah ini. Kebetulan saya melakukan penelitian di kelas 4 pak. Apa bisa minta waktu ibu sebentar untuk melakukan wawancara, terkait RPP yang 1 lembar tadi pak? Yang sudah digunakan guru-guru di sekolah ini.

Pak Kasman : iye bisa sekali nak. Silahkan bertanya.

Heni : adakah penguatan atau dukungan ta mengenai ini pembelajaran campuran pak?

Pak Kasman : kalau pembelajaran campuran begini banyak yang susah buat RPP nya. Jadi saya sebagai kepala sekolah itu melaksanakan bimbingan dulu bersama guru-guru. Bimbingan untuk buat perencanaan pembelajaran yang strategis untuk masa pandemic begini. Bimbingannya itu disesuaikan sama situasi kadang personal kadang juga berkelompok. Karena kepala sekolah juga bertugas untuk mendampingi guru-guru yang kesulitan begitu.

Heni : Ooh Iye pak..

Heni : kalau menurut ibu sendiri bagaimana bu?

Bu Yuyun : memang betul dek. Guru itu kalau nda ada arahan dari kepala sekolah nda bisa ki juga sembarangan susun begitu. Hehehe. Supaya nda ada kesalahan jadi di arahkan ki sama kepala sekolah. Pendampingannya juga secara berkelompok dek.

**Tanggal : 3 Februari 2022**

Heni : maaf bu, saya mau melanjutkan pertanyaan yang kemarin.

Bu Hijrah : Iye dek.

Heni : begini bu kan kemarin sudah mi dibahas itu perencanaan pembelajarannya. Sekarang mau bertanya tentang pelaksanaan pembelajaran.

Bu Hijrah : iye dek lanjutkan. Heheh

Heni : bagaimana prosedur atau langkahnya pembelajaran ta selama blended learning ini bu?

Bu hijrah : awalnya itu kami disini dibimbing sama kepala sekolah dan operator sekolah. Karena blended learning itu kan pake media IT, jadi guru semua diajari menggunakan IT itu sendiri. Keduanya itu disimulasikan dulu itu RPP nya. Itupun pake aplikasi WA ji. Di kondisikan juga sama jaringannya siswa disini. Sudah itu, kepala sekolah bilang bagusmi kayakanya ini dipake jadi itumi dipake sampai sekarang. Baru jam belajarnya sekarang 1-2 jam ji dek.

Heni : Jadi, bagaimana dengan langkah-langkahnya bu?

Bu Hijrah : pertamanya itu, saya buat materi ajarku itu menjadi lebih menarik. Kalau membuka pembelajaran itu dibuka seperti pembelajaran seperti

biasanya ji setiap materi juga saya kasih gambar-gambar atau stiker yang sesuai dengan materi supaya nda bosan. Baru kalau di WA biasa saya buat rekaman suara karena na suka juga siswa kalau denger rekaman audio begitu.

Heni : jadi pasti semua itu bu ada kendalanya. Apa semua kendala nya itu bu ?

Bu hijrah : paling sering menjadi kendala itu jaringan ji dek. Bisa ji kami pake aplikasi lain tapi jaringannya nda mendukung siswa. Pernah kami juga coba pake classroom tapi begitumi dek nda bagus jaringannya siswa. Kadang itu berputar ji begitu kalau pake classroom. Jadi kami pilih aplikasi yang memudahkan siswa dan guru saja pake WA ji.

Heni : kendala utamanya itu bu semacam apa itu hu?

Bu Yuyun : kalau kendala disekolah itu sarana dan prasarana nya kurang. Fasilitas yang digunakan juga kurang. Kayak misalnya LCD, Jaringan laptop/computer baru nda ada juga pembagian kuota untuk siswa.

Heni : jadi kalau begitu bu pasti ada kekurangan dan kelebihan nya itu bu?

Bu Hijrah : ada beberapa ji kelebihan dan kekurangannya kalau belajar begini. Saya sebagai guru menjadi pintar mi pake IT padahal dulu sama sekali jarang dan belum paham betul pake IT kalau belajar dikelas. Sekarang juga saya bisa membuat waktu saya bisa mengefisienkan waktu saya untuk pekerjaan yang lainnya. Kalau kekurangannya biasa ada siswa yang lambat kirim tugas karena jaringan. Jadi biasa ku tunggu itu siswa. Baru kalau dikelas itu kayak malu atau kah canggung ii bicara tapi sekatang kalau ada online semua aktif betul-betul itu

siswa tidak tatap muka justru pintar ii tapi besar kemungkinan kalau ada soal-soal begitu google ji itu. Hehehe..

Heni : Ooh Iye bu. Terima kasih...

**Tanggal : 7 Februari 2022**

Heni : bisa dilanjutkan wawancaranya bu?

Bu hijrah : Iye bisa.

Heni : kalau sekarang bu tentang penilaiannya bu. Mau saya tanyakan bagaimana langkah-langkah penilaian ta bu?

Bu hijrah : langkah-langkahnya mengikut jika sama seperti pembelajaran konvensional. Pake ulangan harian sama ujian semester. Ku kirimkan saja foto soal baru na kerjakan mi itu biasa ku Tanya juga kalau sudah dikerjakan kirim lagi ke WA grup.

Heni : ooh iye bu.. terima kasih

Heni : saya bertanya lagi sama bu yuyun bu dihh..

Bu hijrah : Iye silahkan

Heni : adakah pengawasan kalau isi soalnya begitu bu? Kayak misalnya kita Tanya temannya siapa yang kerjakan soalnya si A ini?

Bu yuyun : Iya, saya Tanya sama teman atau bahkan saya Tanya langsung sama orang tuanya karena kebetulan siswa itu menggunakan hpnya orang tuanya jadi sekalian saya klarifikasi orang tuanya disitu. Apakah betul dikerjakan sendiri bu? Atau dikerjakan sama kakaknya atau keluarganya? Tidak hanya itu juga dek saya perhatikan juga ini tulisannya siswa jadi nda bisa bohong kan saya tau mana tulisan siswa mana tulisan orang tua.

Heni : Ooh iye bu... heheh

Heni : adakah kendalanya siswa bu kalau mau kirim tugasnya bu?

Bu hijrah : kalau kendalanya pada saat penilaian begini biasa begitu ji tadi lambat sekali siswa kirim tugasnya jadi kadang ku tunggu pi itu. Bahkan biasa itu dek ada siswa yang terlambat mengikuti materi jadi nda tau mi apa-apa kasian. Jadi saya sebagai guru kadang makan waktu banyak untuk mengulangi materi.

Heni : jadi itu sudah satu cara ibu untuk mengatasi kendalanya bu dihi kita tunggu siswa ta? Hehehehe

Bu hijrah : itumi dek. Begitu saja kadang nda mengerti siswa ku dek. Jadi kentara ji dari daftar hadirnya siswa itu yang ketinggalan sama yang masuk terus. Jadi ku tau siapa yang ketinggalan. Jadi biasa ku singgung-singgung ji itu materi yang lewat mi kayak refleksi begitu.

Heni : Ooh Iye bu terima kasih...

*Lampiran 2. Lembar Catatan Lapangan (Observasi)*

**Catatan Lapangan**

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Tempat : MI 27 Lamasi

Aktivitas : Observasi lingkungan sekolah

Pagi ini, saya ke sekolah untuk mencari data dan informasi di sekolah MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu. Awalnya saya mencari semua guru dan mendata namanya. Tetapi, pada saat pertengahan data nama guru, saya dipanggil oleh operator sekolah dan diberikan data sekolah secara keseluruhan. Disitulah saya

melanjutkan observasi berikutnya mengenai sarana prasarana yang dimiliki oleh MI 27 Lamasi. Kemudian saya mengambil gambar sebagai bukti dokumentasi penelitian. Setelah itu, saya jalan ke setiap kelas untuk melihat cara belajar siswa dikelas dan apa saja yang dilakukan oleh siswa dan guru pada saat dikelas. Disitulah saya melihat bahwa banyak sekali sarana dan prasarana yang kurang memadai mulai dari kursi dan meja siswa yang sudah mulai rusak dan belum ada gantinya. Tidak ada pula aula untuk siswa dan guru untuk melaksanakan kegiatan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022

Tempat : MI 27 Lamasi

Aktivitas : Observasi Pembelajaran disekolah

Pada hari sabtu, saya ke sekolah untuk melakukan sebuah observasi pembelajaran dimana pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran blended learning. Awalnya guru harus merencanakan pembelajarannya terlebih dahulu seperti membuat dan menyiapkan RPP. Guru di sekolah tersebut menggunakan RPP 1 lembar yang telah disederhanakan. Guru juga awalnya mengalami kesulitan pada saat penyusunan perangkat pembelajaran tersebut. Nahh, pada saat itu juga kepala sekolah juga ikut turun tangan untuk memberikan sebuah bimbingan kepada guru terkait dengan pembelajaran blended learning itu. Dengan itu, RPP ini lebih mudah digunakan oleh guru. Disitu saya melihat RPP yang telah dibuat oleh guru bahwa benar terjadi penyederhanaan RPP itu. Selain itu, alokasi waktu yang digunakan dalam RPP itu sendiri menjadi lebih singkat. Kemudian setelah saya melakukan pengamatan saya langsung mewawancarai



guru kelas dan kepala sekolah MI 27 Lamasi. Disitulah saya mendapatkan semua data dan data tersebut dapat memperkuat hasil pengamatan saya disekolah tersebut.

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Februari 2022

Tempat : MI 27 Lamasi

Aktivitas : Observasi pelaksanaan pembelajaran

Observasi saya lanjutkan pada hari berikutnya, pada hari itu saya datang ke sekolah pada saat pembelajaran dikelas sedang berlangsung. Disitu saya langsung bergegas melihat cara siswa dan guru melaksanakan pembelajarannya. Pembelajaran blended learning yang dilakukan itu awalnya siswa dibagi menjadi 2 grup, kemudian ada yang tatap muka langsung dan belajar online dirumah. Awalnya saya memperhatikan guru yang akan memulai pembelajarannya disitu dia gunakan buku sebagai media pembelajarannya. Kemudian kalau mereka belajar dirumah siswa tetap diberikan buku sebagai pegangan tetapi menggunakan tambahan media pembelajaran dengan sumber dari youtube video animasi yang sesuai dengan pembelajarannya. Terkait dengan waktu pembelajaran hanya berlangsung selama 1-2 jam disekolah begitupun jika belajar online. Dengan waktu yang lebih singkat itu guru berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian pada saat pertengahan guru juga menyempatkan memberikan game atau menampilkan stiker yang membuat siswa menjadi lebih semangat. Guru juga berusaha untuk membuat pembelajarannya jadi semenarik mungkin agar siswa tidak bosan pada saat

pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran saya juga melihat ada sebuah kendala yang membuat guru dan siswa kesulitan dalam pembelajaran. Salah satu kendalanya yaitu kurangnya akses jaringan yang tersedia disekolah ataupun dirumah. Mereka hanya menggunakan aplikasi WA karena hanya itu yang mempunyai akses jaringan lumayan bagus, kemudian guru memutuskan untuk menggunakan aplikasi WA dalam pembelajaran.

Disitu juga saya melihat berbagai kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran ini, salah satu kelebihanya yaitu guru lebih pintar menggunakan media IT dalam pembelajaran bahkan yang dulu tidak mengerti sama sekali. Kekurangannya pun ada juga salah satunya itulah jaringan tadi. Saya melihat disekolah itu ada sebuah wifi dan modemnya tetapi tidak ada jaringan yang tersambung. Bahkan LCD yang biasanya digunakan untuk menampilkan gambar-gambar itu juga tidak tersedia disekolah tersebut. Dan menurut saya itu sebuah kendala yang sangat besar untuk sekolah jika mempunyai media tapi belum bisa digunakan.

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Februari 2022

Tempat : MI 27 Lamasi

Aktivitas : Observasi Penilaian Pembelajaran

Saya lanjutkan observasi di hari berikutnya disini sekaligus saya melaksanakan wawancara dengan guru dan kepala sekolah. Saya melakukan observasi terkait dengan penilaian pembelajaran yang digunakan pada saat blended learning seperti ini. Saya melihat bahwa guru tidak menggunakan daftar

nilai harian, guru hanya menggunakan UTS dan UAS. Dari situlah guru mengambil nilai siswa. Itu juga guru hanya mengirim soalnya lewat WA grup mereka. Kemudian guru harus memberikan jangka waktu pengerjaannya. Disitulah guru juga melakukan pengawasan terhadap siswa. Apakah dia jujur dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kadangkala guru juga menanyakan langsung kepada temannya dan orang tuanya apakah benar dia mengerjakan soal sendiri. Dari situpun guru bisa melihat dari tulisan siswa. Berdasarkan yang saya amati ada juga siswa yang terlambat mengirimkan tugasnya. Kadang disitu guru harus menunggu siswa tersebut untuk mengirimkan tugasnya. Bahkan guru kadang mengulangi pembelajarannya dari awal agar tidak ada siswa yang ketinggalan pelajaran.

### *Lampiran. 3 Gambaran umum Lokasi Penelitian*

#### A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi

Kabupaten Luwu adalah salah satu kabupaten yang luas dengan jumlah penduduk yang cukup besar, pada tahun 1973 belum ada sekolah yang didirikan oleh masyarakat dan pemerintah setempat di kecamatan Lamasi. Pada saat itu pendiri sekolah tersebut bernama bapak Warsono Usman S.Ag.pendirian sekolah tersebut disetujui oleh pemerintah dan masyarakat. Pada mulanya sekolah tersebut bernama Yayasan Pendidikan Islam (YPIL).

Pada waktu pembukaan yayasan murid hanya berjumlah 56 orang siswa.Kemudian, seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun yayasan itu

beralih menjadi Madrasah Ibtidaiyah. Dari tahun ke tahun Madrasah Ibtidaiyah ini semakin meningkat dan mendapatkan akreditasi B. Luas wilayah keseluruhan sekolah kurang lebih 34x35cm. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi ini berada di Jl. Masjid Raya Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. MI 27 Lamasi saat ini memiliki 7 rombel, yakni 2 rombel untuk kelas 1 dan 1 rombel untuk kelas 2 sampai kelas 6.

### 3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi

MI 27 Lamasi memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### c. Visi

Membina akhlak, Meraih Prestasi, Berwawasan global yang dilandasi Nilai-nilai budaya Luhur sesuai syariat agama islam.

#### d. Misi

- 5) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT
- 6) Unggul dalam bidang prestasi dibidang insititusi Agama maupun umum
- 7) Mengembangkan pengetahuan dibidang Iptaq berlandaskan Inteq
- 8) Menjadikan peserta didik terampil dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

#### 4. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi

MI 27 Lamasi terletak di Jl. Masjid Raya Lamasi, Kelurahan Lamasi, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan Kode pos 91952.

#### 5. Keadaan Tenaga guru dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah sosok yang sangat penting keberadaannya di sekolah dengan adanya guru maka akan menjadi teladan bagi siswanya oleh sebab itu untuk membentuk akhlak dan karakter siswa yang mulia pada setiap individu maka seorang guru harus senantiasa memperlihatkan sikap yang baik kepada siswa. Tenaga kependidikan juga sangat penting untuk membantu kelancaran seluruh aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis, bahwa jumlah guru pada Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi sebanyak 10 orang dan staf atau operator sekolah berjumlah 1 orang. Berdasarkan data mengenai guru dan staf di MI 27 Lamasi sudah cukup memadai tinggal bagaimana masing-masing mengembangkan ilmunya dan memacu peran serta fungsinya sebagai guru yang professional secara maksimal untuk lebih jelasnya keadaan guru MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran.

No.	Nama	NIP	Pangkat/Gol.
1.	Kasman, S.Pd. I	19690404 200501 1 004	Kepala Madrasah
2.	Yuyun FW, S.Pd. I	19830719 200701 2 004	Guru Kelas VI
3.	Hamsiar, S.Pd. I	19790828 200801 2 014	Guru Kelas I A
4.	Muri Hamdani, S.Pd. I	1978029 200902 2 002	Guru Kelas I B
5.	Saras, S.Pd	-	Guru
6.	Nursina, S.Pd. I	-	Guru Kelas II
7.	Sutria Ningsih, S.Pd	-	Guru Kelas III
8.	Hijrah, S.Pd. I	-	Guru Kelas IV
9.	Nurwildani, S.Pd. I	-	Guru
10.	Heru Anggara, S.Pd	-	Guru Kelas V
11.	Muh.Firgiawan Kasman, S.Pd	-	Operator
12.	Subagio	-	Bujang
13.	Musyas	-	Bujang

Tabel 4.1. Nama-nama Guru dan Pegawai MI 27 Lamasi

## 6. Keadaan Siswa-Siswi MI 27 Lamasi

Siswa adalah sebuah komponen dalam dunia pendidikan yang sifatnya tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam semua gerak kegiatan interaksi belajar mengajar menempatkan siswa sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran.

Dengan demikian siswa merupakan unsur utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu keberadaan guru tidak mempunyai arti tanpa kehadiran siswa. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran.

<b>NO.</b>	<b>ROMBEL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1.	KELAS I A	23 Siswa
2.	KELAS I B	22 Siswa
3.	KELAS II	44 Siswa
4.	KELAS III	36 Siswa
5.	KELAS IV	36 Siswa

6.	KELAS V	25 Siswa
7.	KELAS VI	22 Siswa
		Total : 214 Siswa

Tabel 4.2. Daftar Rombel dan Jumlah siswa

#### 7. Sarana dan Prasarana MI 27 Lamasi

Selain faktor guru dan siswa yang harus diperhatikan dalam keberhasilan pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua alat yang digunakan untuk membantu berlangsungnya proses pendidikan di MI 27 Lamasi.

Melihat sarana dan prasarana yang ada di MI 27 Lamasi cukup memadai, terutama kantor dan ruang kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel lampiran

NO.	NAMA RUANGAN	JUMLAH
1.	Kantor	1
2.	Kelas Belajar	7
3.	Perpustakaan	1
4.	Parkiran	1



5.	WC	2
6.	Aula	1
		Total : 13

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana

8. Tata Tertib Sekolah

b. Ketentuan jam sekolah dan pembelajaran

4) Semua murid harus disekolah selambat-lambatnya 6 menit sebelum jam pelajaran dimulai.

5) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.

c. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib

d. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya

Lampiran. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : MI 27 Lamasi  
Kelas / Semester : 4 / Genap  
Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
Sub Tema : Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek (Sub Tema 4)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa terbiasa membaca, menulis dan berbicara
2. Pengetahuan siswa meningkat.
3. Siswa mudah dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.
4. Siswa memahami siklus hidup makhluk hidup.
5. Siswa dapat membuat siklus hidup makhluk hidup

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Religius dan Integritas)</b></li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li><li>4. Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li><li>5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.</li><li>6. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. <b>(Mandiri)</b></li></ol>	10 menit

	7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
<b>Inti</b>	<p><b>A. Kegiatan Literasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi .</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk mencermati bacaan yang disajikan di Buku Siswa, siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi-informasi penting yang mereka temukan dalam bacaan</li> <li>3. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan disajikan di Buku Siswa</li> <li>4. Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi dari cerita yang dibaca dan membuat ulasan singkat tentang cerita tersebut.</li> <li>5. Kegiatan Gallery Walk Kegiatan Gallery Walk adalah kegiatan pameran hasil belajar yang diselenggarakan dalam ruangan. Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil ulasan cerita di dinding kelas. Siswa saling mengunjungi hasil ulasan temannya dan memberikan komentar yang positif atau saran untuk perbaikan.</li> </ol> <p><b>B. Kegiatan Berbasis Proyek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali pelajaran tentang siklus hidup makhluk hidup.</li> <li>2. Siswa diminta untuk membuat skema siklus hidup kupu-kupu beserta keterangan.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pembuatan skema siklus hidup kupu-kupu di depan kelas.</li> </ol>	150 menit

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, siswa mengamati hewan-hewan peliharaan yang ada di sekitar rumahnya, siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang tahapan-tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan-hewan tersebut. <b>(Mandiri)</b></li> <li>2. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</b></li> <li>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. <b>(Religius)</b></li> </ol>	15 menit
----------------	---	----------

### C. PENILAIAN ASESSMENT

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



## LAMPIRAN

### A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian hasil karya atau menyesuaikan dengan guru.

a) Penilaian uji unjuk kerja menyajikan kegiatan pembiasaan Literasi:

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	<b>Pengetahuan</b>	Sangat Memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual	Memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual	Cukup Memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual	Tidak cukup Memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual
4	<b>Keterampilan</b>	Kemampuan berbicara, membaca, dan menulis Sangat bagus	Kemampuan berbicara, membaca, dan menulis bagus	Kemampuan berbicara, membaca, dan menulis Cukup	Kemampuan berbicara, membaca, dan menulis kurang
3	<b>Sikap</b>	Keseluruhan kegiatan dengan Mandiri dan Percaya diri	Sebagian besar kegiatan dengan Mandiri dan Percaya diri	Setengah kegiatan dengan Mandiri dan Percaya diri	Sebagian kecil kegiatan dengan Mandiri dan Percaya diri

**Catatan :** Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian :  $(\text{Total nilai}/12) \times 10$

Contoh :

$$= ((3+4+4)/12) \times 10$$

$$= (11/12) \times 10$$

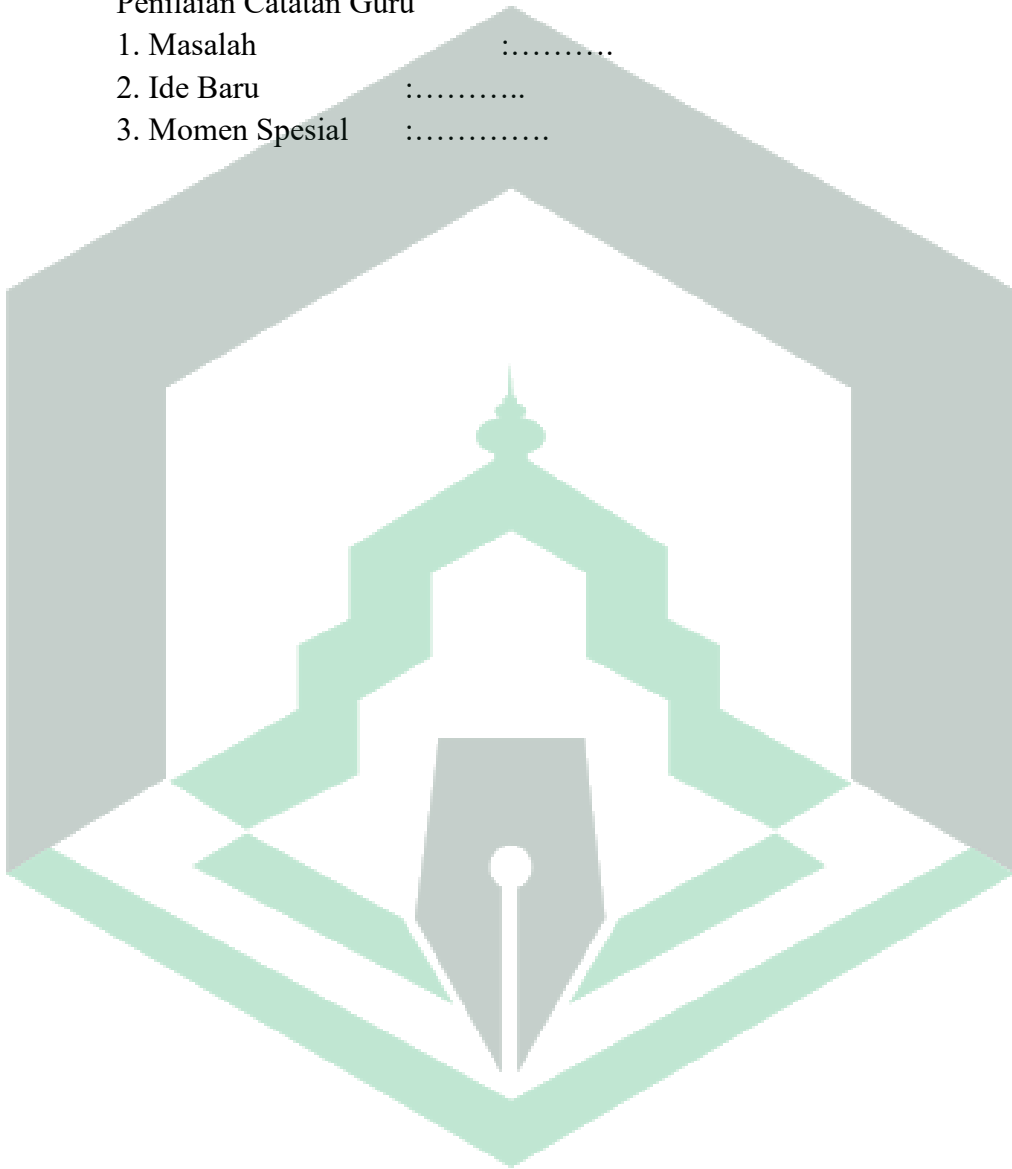
$$= 9,2$$

Penilaian Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....



Lampiran. 5 Instrumen Penelitian

**Pedoman Wawancara**

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>1) Bagaimana cara guru merencanakan (proses pembelajaran) pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu? Apakah dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran <i>blended learning</i>? Apakah strategi pengembangan pembelajaran <i>blended learning</i> dirumuskan dengan atau tidak mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah dalam pembelajaran <i>blended learning</i>? Apakah melakukan analisis SWOT sebelum menyusun perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> untuk mengetahui</p>

		<p>kebutuhan peserta didik? Apakah menetapkan program khusus pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu atau hanya diserahkan sepenuhnya kepada guru?</p> <p>2) Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran <i>blended learning</i>(Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Program penilaian, dll)?</p> <p>3) Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran <i>blended learning</i> diawal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional? Apakah disusun secara individual atau secara bersama-sama dalam tim?</p> <p>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran <i>blended</i></p>
--	--	---



		<p><i>learning</i> pada kelas IV 27 Lamasi Kabupaten Luwu dan bagaimana mengatasinya?</p> <p>Apakah ada perbedaan antara RPP pada saat pembelajaran <i>blended learning</i> dengan pembelajaran konvensional?</p> <p>Apakah ada perbedaan jam pelajaran pada saat pembelajaran <i>blended</i> dengan pembelajaran konvensional?</p> <p>Apakah ada perbedaan antara penyusunan komponen utama RPP pada saat pembelajaran <i>blended</i> dengan pembelajaran konvensional?</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>1) Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>

		<p>2) Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p> <p>3) Apakah guru diberikan fasilitas khusus pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu? Apa saja fasilitas yang dimaksud?</p> <p>4) Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu? Jenis aplikasi apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran online pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Lamasi Kabupaten Luwu? Jenis aplikasi apa yang paling sering digunakan? Kenapa? Jenis aplikasi apa saja yang paling jarang</p>
--	--	--

		<p>digunakan? Kenapa?</p> <p>5) Apakah guru melaksanakan remedial dan pengayaan? Bagaimana caranya (bentuk soalnya, aplikasi yang digunakan, dan lain-lain)</p> <p>6) Apa saja kendala (dalam hal aplikasi, bahan ajar, metode, jaringan, waktu, dan peserta didik) yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya?</p>
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>1) Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p> <p>2) Apakah kepala sekolah menyiapkan fasilitas khusus penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p> <p>3) Apakah gurumenyusun instrumen</p>

		<p>penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p> <p>4) Jenis kegiatan penilaian apa saja yang dilaksanakan oleh guru setiap semester? Apakah melaksanakan Ulangan Harian? Ujian Tengah semester? Ujian akhir semester? Bagaimana caranya?</p> <p>5) Apakah hasil ujian diinformasikan kepada peserta didik? Bagaimana hasilnya?</p> <p>6) Apa saja kendala dalam pelaksanaan penilaian (berkaitan dengan aplikasi, metode/cara, materi soal, dan lain-lain)? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>7) Standar penilaian seperti apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi?</p>
--	--	--

### Instrumen Studi Dokumentasi

RUMUSAN MASALAH	STUDI DOKUMENTASI
<p>1. Bagaimana perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>Jenis dokumen :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. RPP</li><li>b. Silabus</li><li>c. Prota</li><li>d. Promes</li><li>e. Media pembelajaran</li></ul>
<p>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran</p>

<p>3. Bagaimana penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?</p>	<p>Dokumen penilaian Guru :</p> <p>a. Rubrik penilaian pembelajaran</p> <p>b. Daftar nilai siswa tiap semester</p>
---	--

*Lampiran. 6 Surat Keterangan Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NO 27 LAMASI**  
 Alamat : Jln. Masjid Rayah lamasi, kec.lamasi, Kel. Lamasi. Kode Pos 91952  
 Email: MI27lamasibisa@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : /MI.21.14.01/TL.00/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah dibawah ini :

Nama : Kasman, S.Pd.I  
 NIP. : 19690404 200501 1 004  
 Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I / III D  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heni Irtia  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dsn. Sidodadi, Desa Se'pon Kec.Lamasi  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM. : 18 0205 0101

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu".

Demikian keterangannya ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamasi, 31 Maret 2022  
 Kepala Madrasah,  
  
 Kasman, S.Pd.I  
 NIP. 19690404 200501 1 004

Lampiran. 7 Surat Penelitian dari Kesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 022/PENELITIAN/21.15/DPMPTSP/II/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ka. MI 27 Lamasi  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0025.2 /In.19/FTIK/HM.01/01/2022 tanggal 11 Januari 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Heni Irtia  
Tempat/Tgl Lahir : Lamasi / 27 Agustus 2000  
Nim : 18 0205 0101  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Dsn. Sidodadi  
Desa Sepon  
Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA KELAS IV MI 27 LAMASI KABUPATEN LUWU**

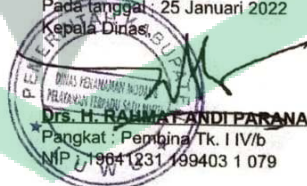
Yang akan dilaksanakan di **MI 27 LAMASI**, pada tanggal **25 Januari 2022 s/d 25 April 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 25 Januari 2022  
Kepala Dinas,



**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Heni Irtia;
5. Arsip.

Lampiran. 8 Validasi Instrumen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI "ANALISIS MANAJEMEN**  
**PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA KELAS IV MI 27 LAMASI**  
**KABUPATEN LUWU"**

---

Validator : *Hisbullah, S.pd.Mpd.*

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu" Penelitian menggunakan instrumen berupa Pedoman Wawancara dan Pedoman Studi Dokumentasi. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan nya pada kolom saran yang telah disiapkan .





Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Data yang ingin diperoleh jelas		✓			Sebaiknya pastikan jumlah dokumen perencana
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh data tentang penyusunan RPP dan semua perangkat pembelajaran yang ada di sekolah			✓		Tambahkan perangkat!
3	Data yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					u/wawancara!
4	Data dan dokumen yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan data dan dokumen yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian analisis manajemen pembelajaran			✓		Pastikan bahwa masih menggunakan blended learning!

	<i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu					
6	Pedoman studi dokumentasi dapat mengungkapkan informasi mengenai semua data dan perangkat pembelajaran yang ada di sekolah			✓		Lengkapi!
7	Secara keseluruhan data melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di MI 27 Lamasi			✓		Lengkapi perangkat!
8	Pedoman studi dokumentasi dapat mengungkapkan data mengenai proses analisis manajemen pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu			✓		Lengkapi!

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

- Dapatkan data real perangkat pembelajaran guru pada pengawas / UPTD Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan
- Pada tahap evaluasi juga perlu didapatkan informasi yang tepat!

- Buat tabel analisis dokumentasi (number cek list)

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 03 Januari 2022

Validator



**Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

NIDN. 2001079701

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

RUMUSAN MASALAH	DOKUMENTASI
1. Bagaimana perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu?	No. jenis dokumen Data-data kelengkapan sekolah : a. Silabus ✓ b. RPP ✓ c. Program semester (PROMES) ✓ d. <del>Struktur Organisasi sekolah</del> ✗ e. <del>Visi dan misi sekolah</del> ✗ f. Media pembelajaran yang di gunakan
2.	disekolah → WA Dokumentasi Aplikasi paketnya sudah BC grup.
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi Kabupaten Luwu?	Dokumen penilaian guru : a. Rubrik penilaian pembelajaran siswa ✓ b. Daftar penilaian harian guru ✗ c. Daftar nilai siswa tiap semester ✓ d. Kalender pendidikan.

war  
App 1 lembar  
download.  
pouch load.  
1 Lembar.  
WA  
BC grup.

Pnc	Jenis-jenis program/aktivitas	Ber Bada setiap output
Puos	AVA	ber Bada setiap pelaksanaan
GCH	.	Beda

Blended  
model kearifan lokal

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA “ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN**  
***BLENDED LEARNING* PADA KELAS IV MI 27 LAMASI KABUPATEN**  
**LUWU”**

---

Validator : Dr. Andi Muhammad Argoena, M.pd .  
Pekerjaan : Dosen  
Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pembelajaran *Blended Learning* pada Kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu” Penelitian menggunakan instrumen berupa Pedoman Wawancara dan Pedoman Studi Dokumentasi. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- e. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- f. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- g. Angka 3 berarti "relevan"
- h. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Data dan informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh data dan informasi tentang penyusunan perangkat pembelajaran yang ada di sekolah.			✓		
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.		✓			
4	Data dan Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan data dan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian analisis manajemen pembelajaran			✓		

	<i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu			✓	
6	Pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai semua data dan perangkat pembelajaran yang ada di sekolah			✓	
7	Secara keseluruhan data yang di kumpulkan melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI 27 Lamasi			✓	
8	Pedoman wawancara dapat mengungkapkan data mengenai proses analisis manajemen pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas IV MI 27 Lamasi Kabupaten Luwu			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

1. Penambahan butir wawancara.
2. Pengurangan butir wawancara.



**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 03 Januari 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajiqoena, M.Pd.

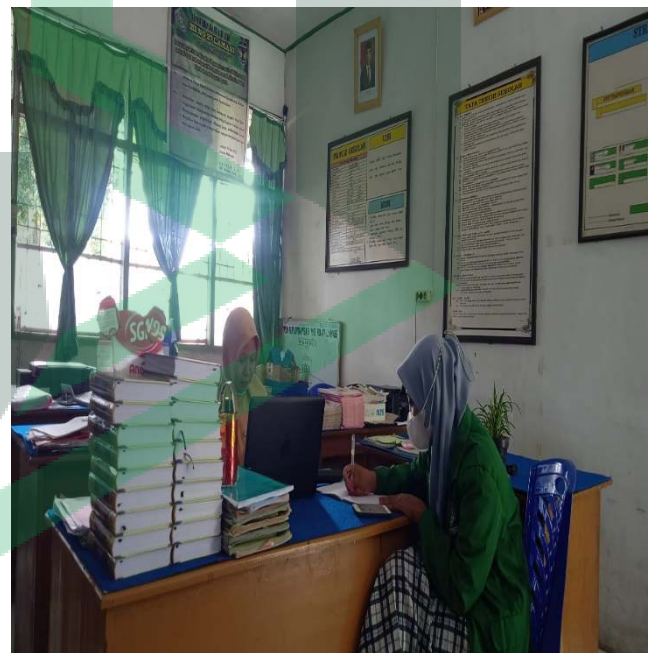
NIP : 198804112019031010



Lampiran. 10 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.2 Lokasi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi



Gambar. 1.2 wawancara kepsek dan guru



Gambar 1.3 Wawancara Guru dan Operator Sekolah



Gambar. 1.4 Siswa Pada saat pembelajaran tatap muka



Gambar 1.5 Grup Kelas IV MI 27 Lamasi

## RIWAYAT HIDUP



**Heni Irtia**, lahir di Lamasi pada tanggal 27 Agustus 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Miswadji dan Ibu Suminem. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Se'pon Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 492 Se'pon. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP pada tahun 2012 di SMPN 1 Lamasi. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Lamasi. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Palopo Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Contact Person penulis : [heniirtia@gmail.com](mailto:heniirtia@gmail.com)